



Universitas  
**TEUKU UMAR**  
Source of Inspiration

**MERDEKA** Kampus  
**BELAJAR** Merdeka  
INDONESIA JAYA



# LAPORAN KINERJA

# 2024

## UNIVERSITAS TEUKU UMAR



UNIVERSITAS

**TEUKU UMAR**

source of inspiration

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>v</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<i>A. Gambaran Umum</i>	<b>1</b>
<i>B. Dasar Hukum</i>	<b>4</b>
<i>C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi</i>	<b>5</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
<i>A. Rencana Strategis</i>	<b>7</b>
<i>B. Rencana Kerja dan Anggaran</i>	<b>10</b>
<i>C. Perjanjian Kinerja</i>	<b>12</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
<i>A. Akuntabilitas Kinerja</i>	<b>18</b>
<i>B. Realisasi Program</i>	<b>73</b>
<i>C. Realisasi Anggaran</i>	<b>74</b>
<i>D. Kinerja Lain-lain</i>	<b>78</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
<i>Penutup</i>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>95</b>

# DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	Hal
1. Jumlah Tenaga Pendidik	2
2. Jumlah Tenaga Kependidikan	2
3. Tren Alokasi Anggaran 2020-2024	11
4. Tren Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	21
5. Tren Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	23
6. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	24
7. Tren Indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	30
8. Trend Indikator Kinerja 2.1	30
9. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 2.1	36
10. Trend Indikator Kinerja 2.2	40
11. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 2.2	40
12. Trend Indikator Kinerja 2.3	45
13. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 2.3	46
14. Trend Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	51
15. Trend Indikator Kinerja Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra	53
16. Trend Indikator Kinerja 3.2	57
17. Trend Indikator Kinerja Prodi yang Memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional	58

# DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
1. Predikat Akreditasi Program Studi	3
2. Perjanjian Kinerja (Awal)	15
3. Perjanjian Kinerja (Revisi)	19
4. Realisasi Program Tahun 2024	74
5. Capaian Anggaran Tahun 2024	77
6. Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Unit Kerja	77

# DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Hal
1. Perjanjian Kinerja Awal	96
2. Perjanjian Kinerja Akhir	99
3. Pengukuran Kinerja	101
4. Surat Pernyataan Telah di Reviu	130

# Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Teuku Umar (UTU) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja UTU tahun 2024. UTU pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 indikator kinerja. Secara umum UTU telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan UTU pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja UTU pada tahun 2024.

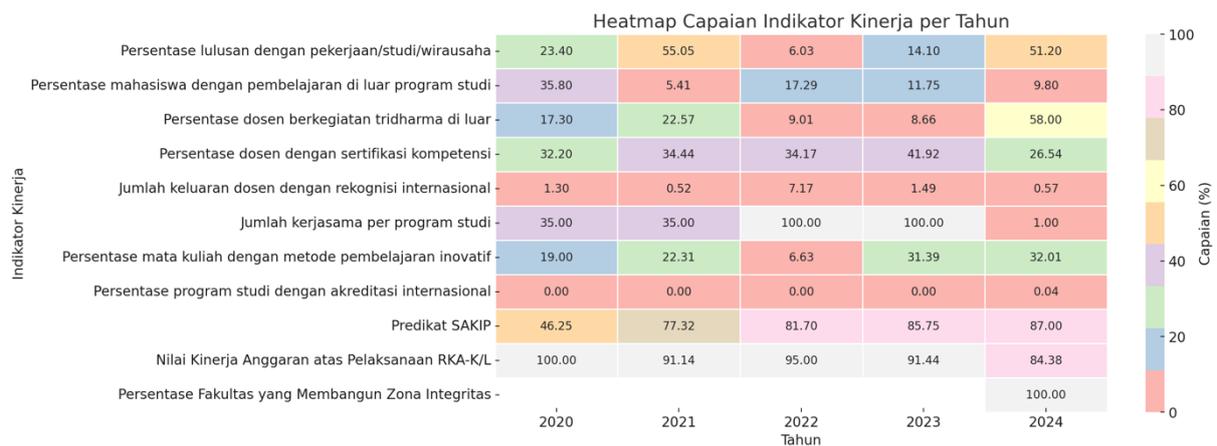
Aceh, 29 Januari 2024



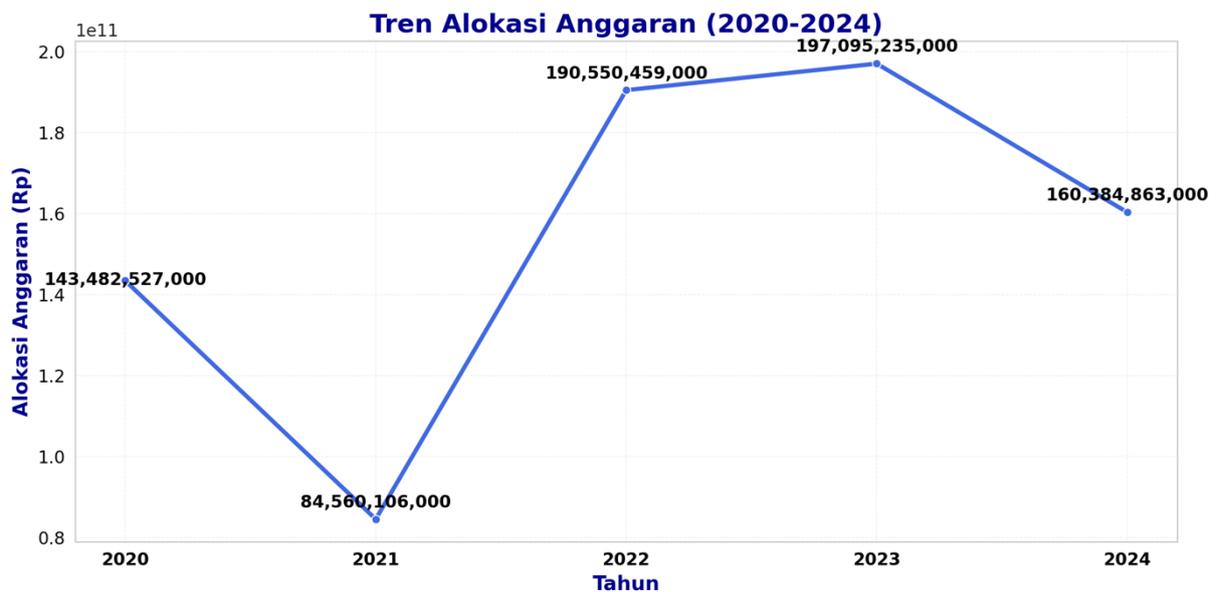
Rektor Universitas Teuku Umar  
Dr. Isnak Hasan, M.Si

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja UTU tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Berikut tren alokasi anggaran UTU dari tahun 2020 sampai 2024.



Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami penurunan, hal tersebut dapat terjadi karena realisasi

anggaran yang tidak maksimal di tahun sebelumnya, efisiensi dalam tata kelola keuangan, penurunan pencapaian pada beberapa indikator kinerja, fokus kebijakan pemerintah yang telah bergeser.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

#### 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- Asimetri informasi: Lulusan mengalami hambatan dalam mengakses informasi lowongan kerja akibat terbatasnya jaringan dan minimnya pemanfaatan platform digital.
- Budaya konservatif membatasi mobilitas lulusan perempuan sehingga mengurangi fleksibilitas angkatan kerja.
- Lulusan tidak memiliki sertifikasi kompetensi yang dapat meningkatkan nilai jual mereka di pasar kerja.
- Ketidakseimbangan Pasar: Pasar yang stagnan dan daya beli rendah mempersempit peluang usaha mahasiswa.
- Ketidakmampuan Bersaing Global: Rendahnya kompetensi bahasa asing membatasi akses mahasiswa terhadap program internasional.

#### 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- Minimnya kerja sama dengan perguruan tinggi unggulan memperlambat adopsi praktik terbaik dalam pendidikan.
- Akses Terbatas ke Sertifikasi Profesional: Anggaran yang tidak memadai dan tingginya biaya menghambat partisipasi dosen dalam sertifikasi kompetensi.
- Kemitraan strategis dengan institusi global (QS100, QS200) belum optimal sehingga membatasi pertumbuhan ekosistem riset dan pembelajaran.
- Panduan operasional yang jelas tidak dimiliki dosen yang ingin berkontribusi di industri.

### 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- Dokumentasi Lemah: Kinerja kerja sama tidak terdokumentasi secara efektif, mengurangi transparansi dan akuntabilitas.
- Inefisiensi Administrasi: Proses negosiasi dan administrasi kerja sama DUDIKA yang berbelarut-larut menghambat kemitraan akademik.
- Kesenjangan Metodologi Pembelajaran: Masih terdapat dosen yang belum menguasai metode CM, PjBL, OBE.
- Kelemahan Standar Mutu: Implementasi regulasi mutu belum optimal, menyebabkan kesenjangan dalam pencapaian standar layanan akademik.

### 4. Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

- Keterlambatan dalam pengadaan barang dan revisi anggaran menyebabkan realisasi program tidak berjalan optimal, menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan
- Akurasi data yang rendah dalam sistem monitoring anggaran memperburuk efisiensi perencanaan dan pengelolaan keuangan, berisiko pada ketidaktepatan alokasi sumber daya.
- Kesenjangan Implementasi Zona Integritas: Penerapan ZI masih dalam tahap adaptasi, dengan pemahaman yang terbatas di kalangan civitas akademika dan lemahnya komitmen pimpinan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

#### 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

- Pelatihan keterampilan digital dan pemanfaatan platform online.
- Penyediaan sertifikasi pendamping ijazah dan mentor wirausaha.
- Penguatan komunitas kerja dan program bahasa asing.

#### 2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

- Peningkatan sertifikasi dosen dan pelatihan bersertifikat kompetensi.

- Kerja sama dengan perguruan tinggi unggul dan mitra internasional (QS100, QS200).
  - Pedoman operasional dosen dalam industri dan sosialisasi pendanaan sertifikasi.
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
- Pengembangan pedoman MBKM dan kerja sama akademik untuk pembelajaran di luar prodi.
  - Redesain kurikulum berbasis OBE, serta pelatihan metode pembelajaran Case Methode, Project Based Learning, OBE bagi dosen.
  - Digitalisasi pelaporan kerja sama dan percepatan administrasi akademik.
4. Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri
- Optimalisasi pelaporan kinerja dan percepatan realisasi anggaran.
  - Peningkatan akurasi data monitoring keuangan.
  - Sosialisasi, evaluasi berkala, dan penguatan komitmen dalam implementasi Zona Integritas.

# BAB I

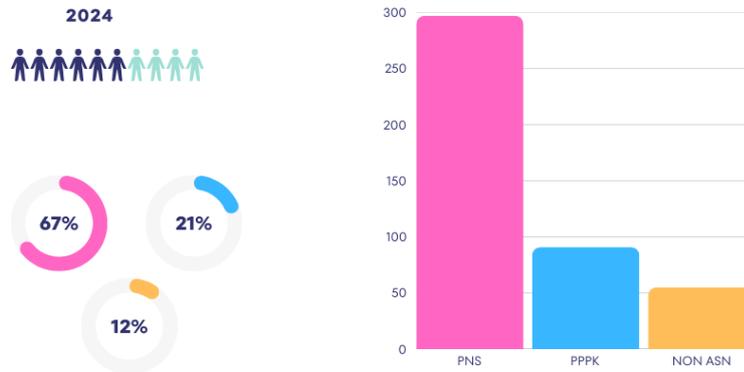
## Pendahuluan

### A. Gambaran Umum

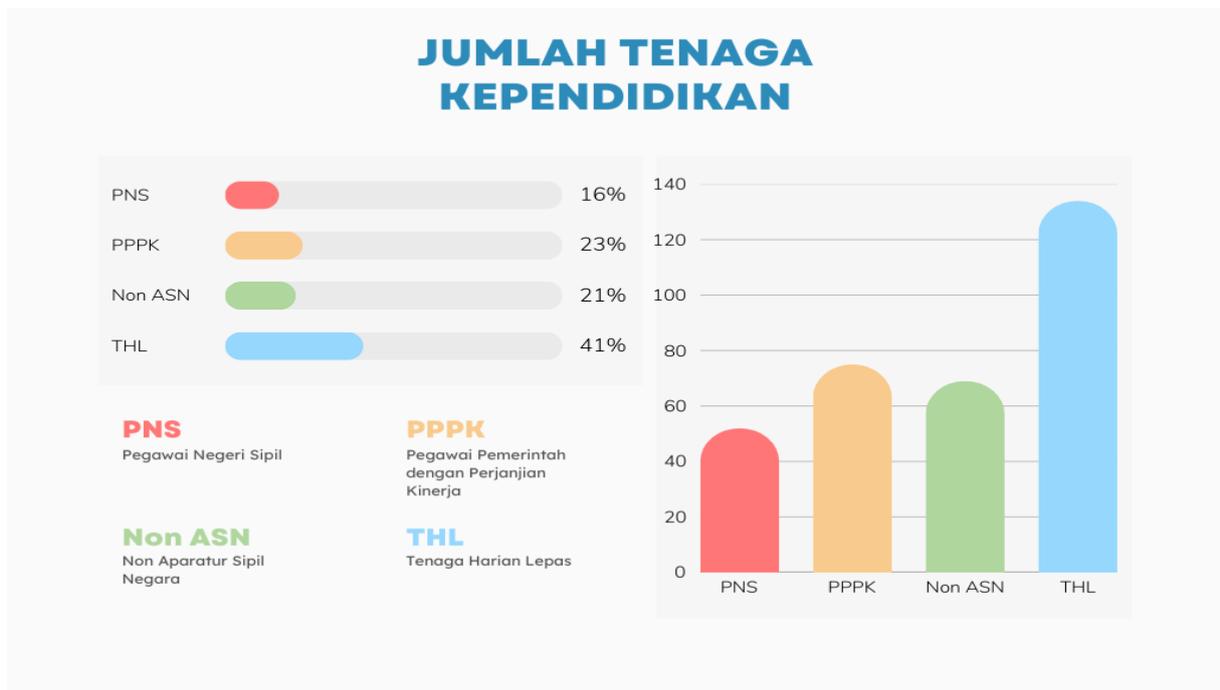
Universitas Teuku Umar merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Universitas Teuku Umar pertama kali dibentuk tahun 2006 sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Teuku Umar pertama kali dibentuk pada 10 November 2006 berdasarkan SK DIRJEND DIKTI No : 262/D/O/2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No: 200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009. Universitas Teuku Umar di resmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014.

Universitas Teuku Umar dipimpin oleh Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si dengan jumlah SDM sebanyak 443 tenaga pendidik ( 297 orang berstatus PNS, 91 berstatus PPPK dan 55 berstatus Non ASN) dan 33029 tenaga kependidikan ( 52 orang berstatus PNS, 75 orang berstatus PPPK, 69 orang berstatus Non ASN dan 134 orang berstatus THL).

## JUMLAH TENAGA PENDIDIK



Grafik 1. Jumlah Tenaga Pendidik



Grafik 2. Jumlah Tenaga Kependidikan

Universitas Teuku Umar mempunyai wilayah kerja melingkupi 6 Fakultas dengan 28 Prodi, 1 Lembaga dan 3 UPT dan 2 Biro yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama dan Biro Umum dan Keuangan.

Tabel 1. Predikat Akreditasi Program Studi

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Akreditasi
1	Kesehatan Masyarakat	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Unggul
		S1	Gizi	Baik Sekali
		S1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Baik
2	Teknik	S1	Teknik Mesin	Baik Sekali
		S1	Teknik Sipil	Baik Sekali
		S1	Teknik Industri	Baik Sekali
		S1	Teknologi Informasi	Baik
3	Pertanian	S1	Agribisnis	B
		S1	Agroteknologi	Baik Sekali
		S1	Teknologi Hasil Pertanian	Baik
		S1	Peternakan	Baik
		S2	Magister Pertanian	Baik
4	Perikanan Dan Ilmu Kelautan	S1	Perikanan	B
		S1	Akuakultur	Baik Sekali
		S1	Sumberdaya Akuatik	Baik
		S1	Ilmu Kelautan	Baik
		S2	Magister Perikanan	Baik
5	Ekonomi	S1	Ekonomi Pembangunan	B
		S1	Manajemen	Baik Sekali
		S1	Akuntansi	Baik
		S1	Bisnis Digital	Baik
		S2	Magister Ekonomi Pembangunan	Baik
6	Ilmu Sosial Dan Politik	S1	Ilmu Administrasi Negara	B
		S1	Sosiologi	B
		S1	Ilmu Komunikasi	B
		S1	Ilmu Hukum	B
		S1	Bahasa dan Kebudayaan Inggris	Terakreditasi Prodi Baru
		S2	Magister Sosiologi	Baik

## B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar;
12. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 412/UN59/PR/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Teuku Umar 2020-2024.

### C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

#### Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 Universitas Teuku Umar mempunyai tugas :



Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

#### Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Universitas Teuku Umar melaksanakan fungsi sebagai berikut:



## Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar



1. Ketidakseimbangan pasar tenaga kerja dan kesiapan lulusan.
2. Keterbatasan daya saing global lulusan dan akademisi.
3. Kesenjangan dalam kurikulum dan metodologi pembelajaran.
4. Kelemahan dalam tata kelola perguruan tinggi.

# BAB II

## Perencanaan Kinerja

### A. Rencana Strategis

Sesuai Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 412/UN59/PR/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Teuku Umar 2020-2024 sebagai berikut:

#### Visi

Pada jangka panjang, Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

*"Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi".*

Sedangkan pada periode Renstra 2020-2024, Visi Universitas Teuku Umar dispesifikan menjadi

*"Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional"*

#### Misi

Visi Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 5 Misi, yaitu :

# MISI UNIVERSITAS TEUKU UMAR



## Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Terciptanya alumni UTU yang berdaya saing di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA).
2. Peningkatan kualitas pendidik UTU yang profesional dan kompeten sesuai dengan tuntutan DUDIKA.
3. Terwujudnya pembelajaran berbasis luaran (*outcome based education*) dan berpusat kepada mahasiswa di UTU.
4. Tercapainya sistem tata kelola UTU yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

## Matriks Kinerja

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
<b>S1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>							
1	<b>Kesiapan kerja lulusan:</b> (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	16,7%	23,4%	32,2%	33,7%	35,3%	37,0%
	a. mendapat pekerjaan	78	126	161	177	195	215
	b. melanjutkan studi	10	7	18	20	22	24
	c. menjadi wiraswasta	34	51	83	91	100	110
	<b>jumlah lulusan TS-1</b>	<b>729</b>	<b>785</b>	<b>813</b>	<b>854</b>	<b>897</b>	<b>942</b>
2	<b>Mahasiswa di luar kampus</b> (Persentase lulusan S1 yang)	14,70%	35,8%	15,90%	49,8%	52,1%	54,5%
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	159	184	317	349	384	422
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	27	46	58	64	70	77
	<b>jumlah lulusan TS</b>	<b>773</b>	<b>642</b>	<b>790</b>	<b>830</b>	<b>872</b>	<b>916</b>
<b>S2: Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi</b>							
3	<b>Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir:</b> (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	2,1%	17,3%	30,0%	32,8%	34,2%	36,0%
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	1	2	3	3	3	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	13	10	16	18	20	22
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6	13	21	23	25	28
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12	24	54	59	65	72
	<b>jumlah dosen ber NIDN + NIDK</b>	<b>270</b>	<b>283</b>	<b>299</b>	<b>314</b>	<b>330</b>	<b>347</b>
4	<b>Kualifikasi dosen</b> (Persentase dosen tetap.)	0,0%	32,2%	16,0%	43,8%	45,9%	48,1%
	a. ber kualifikasi akademik S3	8	13	24	26	29	32
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	60	75	94	103	113	124
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3	7	8	9	10
	<b>jumlah dosen ber NIDN + NIDK</b>	<b>270</b>	<b>283</b>	<b>298</b>	<b>313</b>	<b>329</b>	<b>345</b>
5	<b>Hasil kerja dosen:</b> (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	0,74	1,30	1,65	2,03	2,13	2,23
	a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	46	63	73	80	88	97
	b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional	21	25	43	47	52	57
	c. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi	7	13	28	31	34	37
	d. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional	32	36	53	58	64	70
	e. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	97	187	199	219	241	265
	f. Artikel ilmiah yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4	6	17	19	21	23
	g. Luaran ilmiah yang diterapkan oleh Lembaga pemangku kepentingan	1	2	4	4	4	4
	h. Luaran ilmiah yang merupakan kolaborasi dosen dengan komunitas akademik atau profesional	1	5	14	15	17	19
	i. Karya terapan yang mendapatkan penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten	1	29	38	42	46	51
	j. Hasil penelitian berupa studi kasus yang dapat digunakan sebagai materi ajar	0	4	19	21	23	25
	<b>jumlah dosen ber NIDN + NIDK</b>	<b>223</b>	<b>237</b>	<b>251</b>	<b>264</b>	<b>277</b>	<b>291</b>
<b>S3: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>							
6	<b>Kemitraan program studi:</b> (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	21%	35%	100%	100%	100%	100%
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	1	4	4	4	4
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	1	10	10	10	10
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	4	5	6	6	6	6
	<b>jumlah prodi</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
7	<b>Pembelajaran dalam kelas:</b> (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	17%	19%	28%	29%	31%	32%
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> )	128	170	229	252	277	305
	b. pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	51	73	148	163	179	197
	<b>jumlah mata kuliah</b>	<b>1083</b>	<b>1298</b>	<b>1344</b>	<b>1411</b>	<b>1482</b>	<b>1556</b>
8	<b>Akreditasi Internasional:</b> (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	0%	0%	0%	0%	5%	10%
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	0	0	0	1	2
	<b>jumlah prodi</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

## B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Teuku Umar, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Teuku Umar,



Grafik 3. Tren Alokasi Anggaran 2020-2024

Alokasi anggaran Universitas Teuku Umar dari tahun 2020-2024 menunjukkan fluktuasi yang di pengaruhi oleh kondisi nasional dan prioritas strategis. Pada tahun 2020 merupakan tahun awal Renstra 2020-2024, anggaran mencapai Rp. 143.482.527.000,-, namun menurun tajam sebesar -41,07% menjadi Rp. 84.560.106.000,-. Pada 2021 hanya ini di sebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 adanya efisiensi selama pandemi seperti pengurangan kegiatan fisik karena di berlakukannya pembelajaran daring yang mengurangi operasional, perubahan kebijakan pemerintah terkait prioritas anggaran. Pada tahun 2022, anggaran meningkat drastis sebesar +125,32% menjadi Rp. 190.550.459.000,- diakibatkan pemulihan pasca-pandemi dengan kegiatan tatap muka mulai diaktifkan kembali dan implementasi proyek strategis seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas Pendidikan atau program

inovasi. Tahun 2023 merupakan anggaran tertinggi pada periode Renstra 2020-2024 yaitu mencapai Rp. 197.095.235.000,- dengan kenaikan sebesar +3,43% atau 6.544.776.000,- fokus anggaran adalah keberlanjutan proyek yang dimulai tahun 2022, penguatan kapasitas operasional universitas, serta investasi untuk peningkatan kualitas Pendidikan. Namun pada tahun 2024, anggaran kembali turun sebesar -18,63% menjadi Rp. 36.710.372.000,- dibandingkan tahun 2023 di sebabkan oleh optimalisasi anggaran, perubahan kebijakan dan penyesuaian anggaran untuk efisiensi. Secara keseluruhan alokasi anggaran Universitas Teuku Umar menunjukkan pola yang di pengaruhi oleh kondisi dan prioritas strategis. Peningkatan anggaran dari tahun 2022-2023 menandakan adanya upaya pengembangan, sementara terjadinya penurunan di tahun 2024 mencerminkan penyesuaian untuk efisiensi.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut :



**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
TAHUN 2024**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	A 92	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	38,296,049,00
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah	35 25 2.5	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	25,200,450,000
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja Jumlah keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	15 30 0.3		
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	40 15		

Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Target Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Rincian Output[RO]	Komponen
[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	[4257.EBA.994.001] Gaji dan Tunjangan [4257.EBA.994.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor
[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	[4470.BEI] Bantuan Lembaga	5	[4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Non Penelitian	[4470.BEI.001.004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			[4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	[4470.BEI.002.004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			[4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	[4470.BEI.004.004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan	10	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran	[4471.CAA.001.051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran
	[4471.CBJ] Prasarana Bidang Pendidikan	9	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Perkantoran	[4471.CAA.001.051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran
			[4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran	[4471.CBJ.001.051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran
	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi	7910	[4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran	[4471.CBJ.002.051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran
			[4471.DBA.001] Layanan Pendidikan	[4471.DBA.001.060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi
			[4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran	[4471.DBA.003.051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran [4471.DBA.003.053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM
	[4471.RBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1	[4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	[4471.DBA.004.051] Penelitian [4471.DBA.004.052] Pengabdian Kepada Masyarakat
			[4471.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	[4471.RBJ.003.051] Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN

Rektor,



Dr. Drs. Ishak, M.Si  
NIP 196412311986091001



### C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UTU menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
<b>S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>							
1	<b>Kesiapan kerja lulusan:</b> (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	16,7%	23,4%	32,2%	33,7%	35,3%	37,0%
	a. mendapat pekerjaan	78	126	161	177	195	215
	b. melanjutkan studi	10	7	18	20	22	24
	c. menjadi wiraswasta	34	51	83	91	100	110
	jumlah lulusan TS-1	729	785	813	854	897	942
2	<b>Mahasiswa di luar kampus</b> (Persentase lulusan S1 yang)	14,70%	35,8%	15,90%	49,8%	52,1%	54,5%
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	159	184	317	349	384	422
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	27	46	58	64	70	77
	jumlah lulusan TS	773	642	790	830	872	916
<b>S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>							
3	<b>Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir:</b> (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	2,1%	17,3%	30,0%	32,8%	34,2%	36,0%
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	1	2	3	3	3	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	13	10	16	18	20	22
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau dunia kerja	6	13	21	23	25	28
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12	24	54	59	65	72
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	270	283	299	314	330	347
4	<b>Kualifikasi dosen</b> (Persentase dosen tetap:)	0,0%	32,2%	16,0%	43,8%	45,9%	48,1%
	a. ber kualifikasi akademik S3	8	13	24	26	29	32
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	60	75	94	103	113	124
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3	7	8	9	10
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	270	283	298	313	329	345
5	<b>Hasil kerja dosen:</b> (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	0,74	1,30	1,65	2,03	2,13	2,23
	a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	46	63	73	80	88	97
	b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional	21	25	43	47	52	57
	c. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi	7	13	28	31	34	37
	d. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding nasional	32	36	53	58	64	70
	e. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	97	187	199	219	241	265
	f. Artikel ilmiah yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4	6	17	19	21	23
	g. Luaran ilmiah yang diterapkan oleh Lembaga pemangku kepentingan	1	2	4	4	4	4
	h. Luaran ilmiah yang merupakan kolaborasi dosen dengan komunitas akademik atau profesional	1	5	14	15	17	19
	i. Karya terapan yang mendapatkan penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten	1	29	38	42	46	51
	j. Hasil penelitian berupa studi kasus yang dapat digunakan sebagai materi ajar	0	4	19	21	23	25
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	223	237	251	264	277	291
<b>S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>							
6	<b>Kemitraan program studi:</b> (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	21%	35%	100%	100%	100%	100%
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	1	4	4	4	4
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	1	10	10	10	10
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	4	5	6	6	6	6
	jumlah prodi	19	20	20	20	20	20
7	<b>Pembelajaran dalam kelas:</b> (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	17%	19%	28%	29%	31%	32%
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> )	128	170	229	252	277	305
	b. pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	51	73	148	163	179	197
	jumlah mata kuliah	1083	1298	1344	1411	1482	1556
8	<b>Akreditasi Internasional:</b> (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	0%	0%	0%	0%	5%	10%
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	0	0	0	1	2
	jumlah prodi	19	20	20	20	20	20

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UTU menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya,

target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui rewiu rencana strategis.

Terdapat perbedaan target PK 2024 dan target RENSTRA 2024 pada beberapa indikator kinerja. Secara umum, target dalam PK cenderung lebih rendah dibandingkan dengan Renstra hal ini dipengaruhi oleh capaian tahun sebelumnya serta kebutuhan untuk menyesuaikan target tahunan dengan kondisi aktual.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja UTU tahun 2024.

### Perjanjian Kinerja 2024 (Awal)

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (Awal)

Sasaran (S/SK)	Indikator Kinerja (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[3.0] Meningkatnya	[3.0] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1

kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32
	[3.2] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 57.158.964.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.498.739.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 60.306.246.000,-
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp. 136.963.949.000,-</b>

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja UTU tahun 2024.

### Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi)

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (Revisi)

Sasaran (S/SK)	Indikator Kinerja (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20

[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.0] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1
	[3.1] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32
	[3.2] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 71.069.164.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 22.782.739.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 66.532.960.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp160.384.863.000</b>

Pada tahun 2024, Universitas Teuku Umar melakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya penambahan alokasi anggaran pada beberapa kegiatan. Penambahan anggaran ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kualitas layanan Pendidikan tinggi. Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 136.963.949.000,- menjadi Rp 160.384.863.000. Berikut adalah rincian perubahan anggaran yang terjadi :

1. Pada kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mengalami peningkatan dari semula Rp 57.158.964.000,- menjadi Rp 71.069.164.000,-. Penambahan sebesar Rp 13.910.200.000,- ini bertujuan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional dan teknis dalam pengelolaan pendidikan tinggi.
2. Kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) meningkat dari Rp 19.498.739.000,- menjadi Rp 22.782.739.000,-, atau bertambah sebesar Rp 3.284.000.000,-. Penambahan anggaran ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dasar perguruan tinggi.
3. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi, pada kegiatan ini, anggaran meningkat dari Rp 60.306.246.000,- menjadi Rp 66.532.960.000,-, dengan tambahan sebesar Rp 6.226.714.000,-. Penambahan anggaran ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi maupun penguatan infrastruktur pendukung.

Meskipun terjadi penambahan anggaran yang cukup signifikan pada ketiga kegiatan ini, Universitas Teuku Umar tidak melakukan perubahan pada target indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Perjanjian Kinerja 2024. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas untuk tetap fokus pada pencapaian target yang telah dirumuskan, sekaligus memanfaatkan tambahan anggaran secara optimal untuk mendukung pelaksanaan program secara lebih efektif.

# BAB III

## Akuntabilitas Kinerja

### A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Teuku Umar menetapkan 4 (empat) sasaran dengan sebelas indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 3. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	51.2	128
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	9.8	49
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	58	386.6

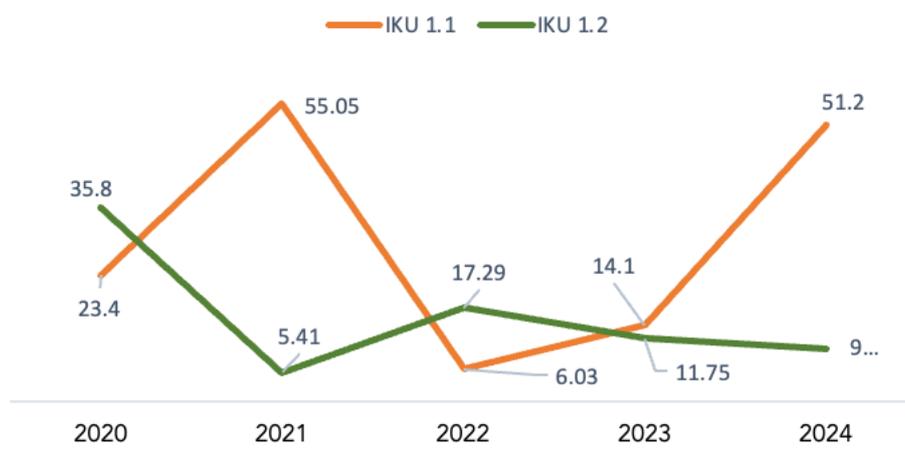
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	26.54	176.9
5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,50	0.57	114
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	1	100
7		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	32	32.01	100

8		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0.042	1.67
9	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100
10		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	83.4	91.17
11		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	100	200

### Sasaran 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Peningkatan kualitas lulusan belum konsisten selama periode 2020-2024. Terdapat pencapaian signifikan pada beberapa tahun (2020 dan 2021, namun diikuti oleh penurunan kinerja pada indikator tertentu di tahun-tahun berikutnya.

Sasaran 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024



Grafik 4. Trend Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

**Indikator Kinerja 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

### **1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja**

Lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi pada perguruan tinggi Universitas Teuku Umar. Mahasiswa tersebut yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan dengan masa tunggu pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Pekerjaan layak yang dimaksud adalah pekerjaan dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum provinsi (UMP). Lulusan bekerja di perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional, atau Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), PPPK, wiraswasta atau melanjutkan studi.

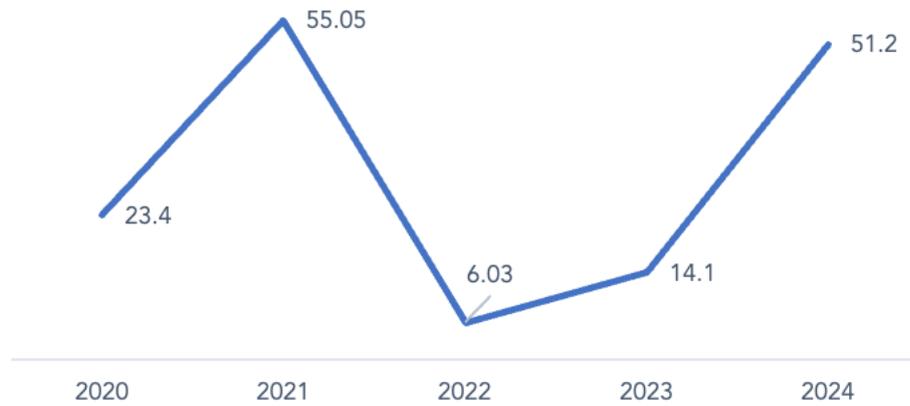
### **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

$$\frac{\text{Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1}} \times 100$$

### **3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

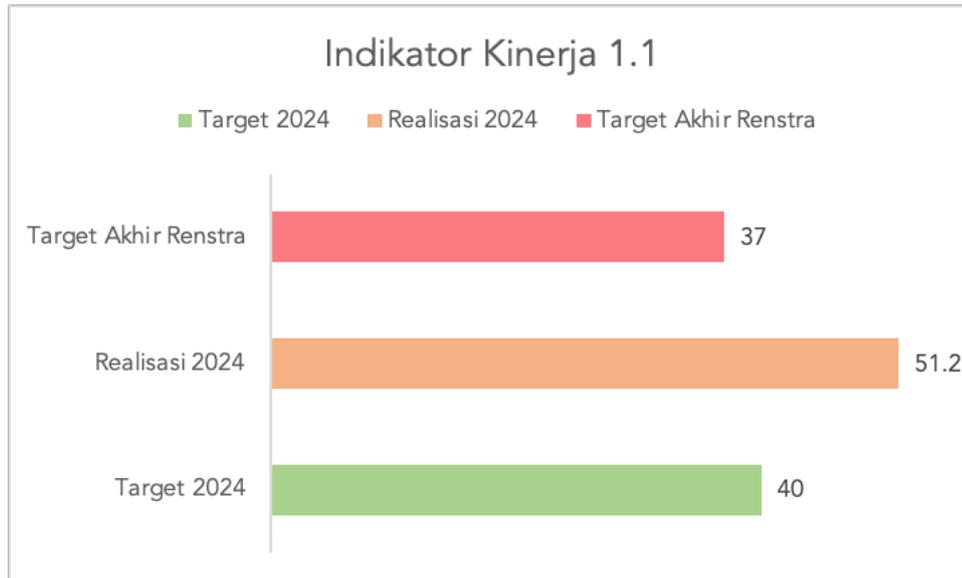
Terdapat fluktuasi yang signifikan dalam pencapaian sepanjang tahun 2020-2024. Tercatat bahwa peningkatan melebihi target terjadi pada tahun 2021 dan 2024, namun tahun 2022 dan 2023 capaian pada sasaran ini belum mencapai target yang ditetapkan.

### Indikator Kinerja 1.1 Tahun 2020-2024



Grafik 5. Trend Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Realisasi tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan (40%), dengan selisih sebesar 11.2%. Ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian indikator dibandingkan dengan target tahun berjalan. Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target akhir Renstra (37%) menunjukkan bahwa realisasi tahun 2024 telah melampaui target akhir renstra sebesar 14.2%, yang menandakan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan target jangka menengah. Indikator ini menunjukkan keberhasilan yang melampaui target, baik untuk tahun berjalan maupun target akhir renstra, hal tersebut mencerminkan adanya perbaikan signifikan dalam kualitas lulusan pendidikan tinggi.



Grafik 6. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target adalah sebagai berikut:

- a. Program MBKM, memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang relevan dengan dunia kerja dan kewirausahaan.
- b. Implementasi metode Project-Based Learning (PjBL) yang berorientasi pada wirausaha.
- c. Kerjasama dengan mitra IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja) terkait penyerapan tenaga kerja.
- d. Pendampingan penyusunan proposal P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha).

## 5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target IKU 1 didukung oleh implementasi program MBKM, kerjasama dengan IDUKA, dan pelatihan kewirausahaan. Namun, beberapa kendala utama seperti minimnya akses informasi kerja, rendahnya minat wirausaha, keterbatasan sertifikasi kompetensi, dan hambatan sosial budaya menjadi penyebab kegagalan pencapaian target pada kelompok tertentu. Strategi yang lebih terfokus pada penguatan teknologi, perluasan jaringan kerja, dan pendekatan budaya akan meningkatkan keberhasilan di masa mendatang. Faktor penyebab keberhasilan:

### 1. Program. MBKM

- Membuka kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui kerja sama dengan industri dan dunia usaha.
- Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang relevan dengan kebutuhan wirausaha.

### 2. Kerjasama DUDIKA

- Adanya kolaborasi dengan industri dan dunia kerja dalam penyediaan peluang kerja bagi lulusan.
- Pendampingan dalam pelatihan dan pembimbingan mahasiswa agar siap menghadapi kebutuhan pasar kerja.

### 3. Pendampingan wirausaha

- Penyusunan proposal P2MW memberikan dukungan kepada mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.
- Workshop kewirausahaan yang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat inovasi produk.

### 4. Peningkatan soft skills

- Pelatihan keterampilan seperti penyusunan CV, wawancara kerja, dan pelatihan kewirausahaan telah membantu lulusan lebih kompetitif di pasar kerja.

### 5. Tracer study yang terisi dengan baik

- Adanya pengisian tracer study pada beberapa periode membantu mendata keberhasilan lulusan.

Faktor penyebab kegagalan:

- a. Lulusan masih terkendala pada akses informasi lowongan kerja dan banyak lulusan belum memanfaatkan platform pencarian kerja online yang dapat membuka peluang lebih luas.
- b. Mayoritas lulusan wanita menghadapi keterbatasan dalam mencari pekerjaan di luar daerah karena hambatan budaya dan izin keluarga.
- c. Lulusan tidak memiliki sertifikasi pendamping ijazah yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
- d. Mahasiswa belum memiliki role model wirausaha yang kuat.
- e. Sempitnya pasar dan daya beli masyarakat yang rendah mengurangi motivasi mahasiswa untuk memulai usaha.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan utama yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini mencakup keterbatasan akses informasi, kendala sosial-budaya, kurangnya sertifikasi, minimnya role model kewirausahaan, dan faktor ekonomi lokal yang tidak mendukung. Adapun rincian hasil analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Banyak lulusan kesulitan mengakses informasi lowongan kerja yang relevan, terutama di daerah dengan keterbatasan jaringan kerja.
- b. Minimnya pemanfaatan platform pencarian kerja online seperti portal karier atau media sosial untuk mencari peluang kerja.
- c. Budaya dan izin keluarga sering membatasi lulusan wanita untuk mencari pekerjaan di luar daerah, terutama di daerah konservatif.

- d. Belum adanya sertifikasi kompetensi yang dapat menambah nilai jual lulusan di pasar kerja.
- e. Tidak adanya panutan atau figur yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk memulai usaha.
- f. Mahasiswa menghadapi pasar yang terbatas dan daya beli masyarakat yang rendah, khususnya di daerah dengan ekonomi lokal yang stagnan.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diupayakan:

- Pelatihan keterampilan berbasis teknologi (misalnya pemanfaatan platform online untuk pencarian kerja).
- Pelibatan komunitas untuk meningkatkan peluang kerja lokal.
- Penyediaan sertifikasi pendamping ijazah melalui kerja sama dengan lembaga profesional.
- Penyediaan role model atau mentor kewirausahaan melalui program pelatihan atau alumni yang sukses.

## **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

### **1. Peningkatan akses informasi kerja:**

- Melaksanakan job fair untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara langsung.
- Menyebarkan informasi terkait sertifikasi kompetensi pendamping ijazah.
- Mengintegrasikan regulasi pengisian tracer study ke dalam setiap prodi.

- Membekali lulusan dengan ketrampilan seperti penyusunan CV, wawancara kerja, dan komunikasi profesional.
- b. Peningkatan minat dan kemampuan wirausaha:
- Pelatihan kewirausahaan (entrepreneurship workshop).
  - Peningkatan keterampilan inovasi produk melalui pelatihan soft skills dan pembuatan produk bernilai jual tinggi.
- c. Pengembangan Prodi yang Mendukung Karir:
- Mengoptimalkan program studi seperti Ilmu Komunikasi (broadcasting) dan Bisnis Digital untuk membuka peluang karir di bidang yang sesuai.
  - Pembukaan program studi profesi
- d. Pendekatan Alumni:
- Mengadakan temu alumni secara rutin untuk menjangkau informasi terkait keberhasilan karir lulusan.

## **9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024**

Keberhasilan dalam capaian kinerja tahun 2024 tercermin dari realisasi yang melampaui target tahunan dan target akhir renstra. Hal ini menunjukkan efektivitas dari program yang telah dijalankan, seperti job fair, pelatihan kewirausahaan, dan kerja sama dengan IDUKA. Namun, kendala seperti akses informasi kerja, rendahnya minat wirausaha, hambatan budaya, dan kurangnya sertifikasi kompetensi masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Strategi yang lebih terfokus pada penguatan akses informasi, pelatihan kewirausahaan, dan sertifikasi kompetensi akan semakin meningkatkan pencapaian di masa depan.

**Indikator Kinerja 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

**1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja**

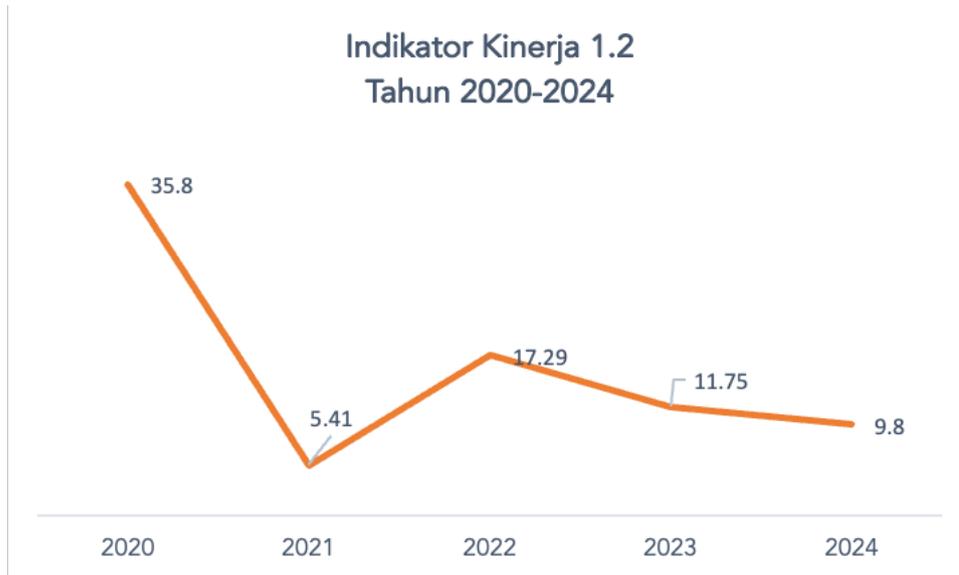
Mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka serta Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

**2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional}}{\text{total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

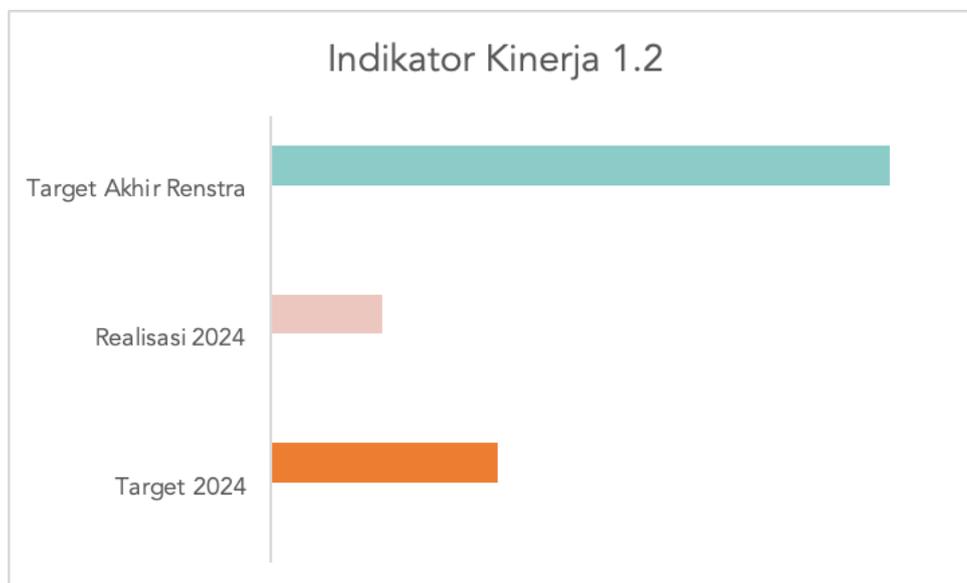
**3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Berdasarkan trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa terdapat kegagalan dalam pencapaian indikator ini dengan penurunan signifikan dari target awal. Realisasi 2024 (9.8%) jauh di bawah target tahunan (20%), dengan selisih kekurangan sebesar 10.2%.



Grafik 7. Trend Indikator Kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Perbandingan target akhir renstra (54.5%), realisasi IKU 1.2 hanya mencapai sekitar 18% dari target, hal ini menunjukkan hasil yang sangat rendah.



Grafik 8. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

#### **4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target:

1. Sosialisasi dan Pendampingan MBKM
2. Pendampingan Kompetisi
3. Pembimbing Artikel Ilmiah

#### **5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor penyebab keberhasilan:

- Mahasiswa berhasil meraih beberapa prestasi di tingkat lokal dan nasional.
- Adanya dukungan dalam bentuk pembimbingan dan sosialisasi untuk kegiatan MBKM.

Faktor penyebab kegagalan:

- Belum ada aturan baku terkait konversi SKS dari kegiatan P2MW, PPK, atau PKM.
- Minimnya kemitraan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki akreditasi lebih baik.
- Mahasiswa memiliki kemampuan bahasa asing yang rendah, yang menjadi penghalang untuk berpartisipasi dalam kegiatan internasional.
- Tidak ada reward khusus bagi mahasiswa pembimbing yang mendukung mahasiswa berprestasi.

#### **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah:

- Kemampuan Bahasa asing yang rendah berdampak pada terbatasnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional atau magang di luar negeri.
- Keterbatasan SOP MBKM menyebabkan proses pelaksanaan program tidak berjalan optimal karena belum ada pedoman yang jelas.

- Keterbatasan kemitraan mengurangi kesempatan mahasiswa untuk belajar dari perguruan tinggi dengan kualitas.

#### **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

- Penguatan kompetensi Bahasa asing melalui program ekstrakurikuler Bahasa asing yang ditawarkan kepada mahasiswa melalui Koordinator Pusat Bahasa.
- Mengembangkan pedoman pelaksanaan MBKM secara menyeluruh untuk memastikan pelaksanaan program lebih terstruktur.
- Menjalinkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki akreditasi unggul untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di luar prodi.

#### **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Langkah strategis seperti penyusunan SOP, peningkatan kompetensi, dan penguatan kolaborasi perlu terus diimplementasikan untuk meningkatkan capaian di masa mendatang.

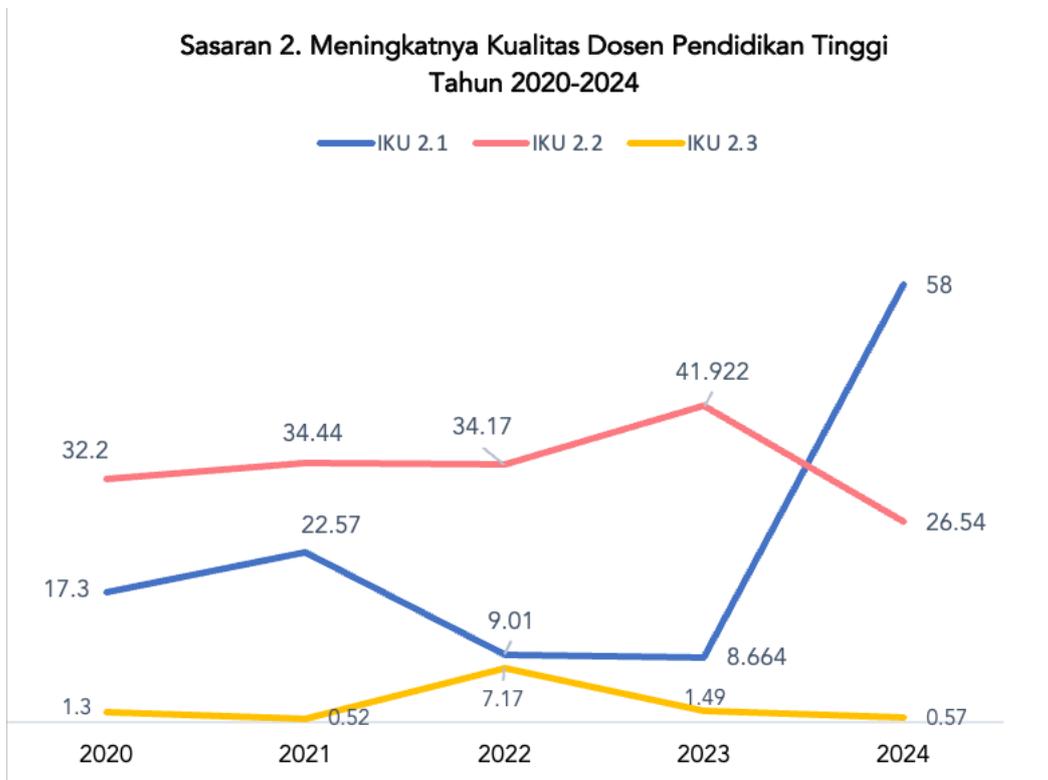
- Kegiatan Kompetisi: Membekali mahasiswa dengan keterampilan khusus untuk berpartisipasi dalam lomba atau kegiatan berbasis prestasi.
- Kerja Sama Perguruan Tinggi: Memperluas kolaborasi dengan perguruan tinggi lain untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- Reward untuk Pembimbing: Memberikan insentif atau penghargaan kepada pembimbing yang mendukung mahasiswa berprestasi.
- Penguatan Sistem MBKM: Penyusunan aturan konversi SKS untuk kegiatan P2MW, PKM, dan PPK.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Secara keseluruhan, indikator kinerja tidak tercapai pada tahun 2024. Capaian realisasi (9.8%) jauh dari target tahunan (20%) dan target akhir renstra (54.5%). Meskipun demikian terdapat keberhasilan yang ditandai dengan adanya mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar prodi (373 mahasiswa) dan prestasi yang diraih mahasiswa di tingkat lokal, provinsi dan internasional.

### Sasaran 2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi selama tahun 2020-2024 seluruh indikator kinerja telah berhasil melampaui target tahun 2024. Indikator 2.1 menunjukkan peningkatan signifikan sedangkan indikator 2.2 meskipun telah melampaui target, nilai capaiannya tidak melebihi capaian tahun 2023 sama halnya dengan indikator kinerja 2.3 yang mengalami flutuasi besar dari puncak capaian pada tahun 2022 sebesar 7.17.



Grafik 7. Tren Indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

## 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi dari IKU 2.1 memiliki beberapa komponen definisi yaitu:

- a. Dosen berkegiatan tridarma yang tertulis di rubrik kinerja dosen di perguruan tinggi dalam negeri dan/atau perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
- b. Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional; perusahaan swasta nasional; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- c. Membimbing/membina mahasiswa Dosen berkegiatan tridarma yang tertulis di rubrik kinerja dosen di perguruan tinggi dalam negeri dan/atau perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
- d. Dosen berkegiatan tridarma yang tertulis di rubrik kinerja dosen di perguruan tinggi dalam negeri dan/atau perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

#### Keterangan

- n = Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.
- x = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
- y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

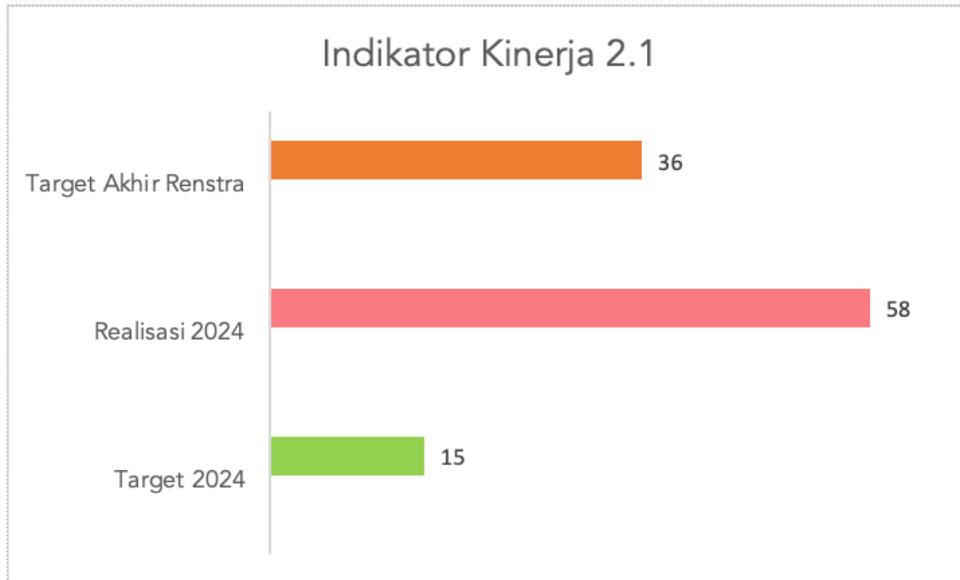
### 3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tren capaian kinerja terjadi fluktuasi besar dari 2020 hingga 2023 dengan penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023.



Grafik 8. Trend Indikator Kinerja 2.1

Pada tahun 2024 tercatat lonjakan besar hingga 58% jauh di atas target tahunan (15%) dan target akhir renstra (365). Realisasi pada tahun 2024 melampaui target dengan capaian +43% dan target akhir renstra +22%.



Grafik 9. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 2.1

#### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

##### a. Kegiatan Tridharma Dosen:

- Kegiatan tridharma di bidang pendidikan (38–154 dosen), penelitian (3–8 dosen), dan PKM (10–17 dosen).
- Praktisi di dunia industri (11–45 dosen).
- Mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar program studi (13–55 dosen).

##### b. Kolaborasi dan Kerjasama:

- Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan mitra industri untuk mendorong kegiatan tridharma.
- Pendampingan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Upaya menjalin kerja sama dengan mitra kelas dunia (QS100).

## **5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan:

- a. Motivasi Dosen: Minat dan motivasi dosen untuk melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain cukup tinggi.
- b. Dukungan Institusi: Dukungan penuh dari pimpinan universitas untuk dosen menjadi praktisi dan melaksanakan tridharma dengan perguruan tinggi lain.

Kegagalan:

- a. Kurangnya Sertifikasi Kompetensi: Banyak dosen tidak memiliki sertifikasi tambahan yang memberikan nilai tambah di dunia industri.
- b. Minimnya Sosialisasi: jangkauan sosialisasi terkait portal dosen praktisi oleh Kemendikbud untuk para praktisi dirasakan masih kurang luas.
- c. Kolaborasi Internasional Terbatas: Minimnya kerja sama dengan mitra kelas dunia, yang membatasi kesempatan dosen untuk berkontribusi di tingkat internasional.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Analisis hambatan atau permasalahan tahun 2024 yaitu:

- a. Sertifikasi Kompetensi: Kurangnya pelatihan bersertifikat yang mendukung dosen menjadi praktisi di dunia industri.
- b. Kolaborasi Internasional: Belum ada kerja sama yang kuat dengan mitra internasional seperti QS100.
- c. Dukungan Kelembagaan: Tidak adanya panduan operasional yang terstruktur untuk memaksimalkan kontribusi dosen di bidang industri dan institusi lain.

**7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Analisis Langkah Antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024 yaitu:

- a. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi: Menambah jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bersertifikat kompetensi.
- b. Kerja Sama Strategis: Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi nasional dan mitra swasta untuk mendorong pelaksanaan tridharma.
- c. Penguatan Kolaborasi Internasional: Melaksanakan peninjauan kerja sama dengan mitra kelas dunia (QS100) untuk membuka peluang kontribusi global.
- d. Sosialisasi dan Panduan: Menyusun pedoman untuk mendorong dosen aktif sebagai praktisi dan pengguna platform Kemendikbud.

**8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Strategi pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

- Penguatan sertifikasi kompetensi
- Kolaborasi dengan mitra dengan meningkatkan kolaborasi dengan mitra swasta, perguruan tinggi lain, dan mitra internasional.
- Dukungan dan izin penuh kepada dosen untuk melaksanakan tridharma di institusi lain dan dunia industri.
- Pendampingan kegiatan dalam penyusunan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, dan program praktisi.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Keberhasilan:

- Jumlah dosen yang terlibat dalam tridharma meningkat signifikan dari tahun sebelumnya (154 dosen di perguruan tinggi lain, 45 menjadi praktisi, dan 55 mendampingi mahasiswa).
- Dukungan kelembagaan yang kuat, termasuk izin dari pimpinan universitas, berkontribusi besar pada pencapaian ini.

Kegagalan:

- Sertifikasi kompetensi masih menjadi hambatan utama bagi dosen untuk berkontribusi lebih luas di dunia industri.
- Kolaborasi internasional belum optimal, membatasi kesempatan dosen di tingkat global.

Indikator Kinerja 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

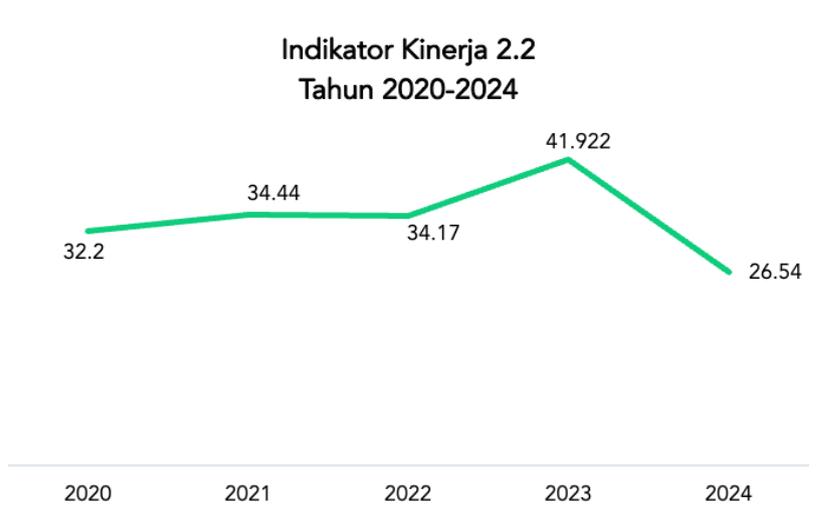
Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK yang berkualifikasi S3 memiliki Sertifikasi kompetensi atau profesi memiliki pengalaman kerja di dunia industri dan dunia.

### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

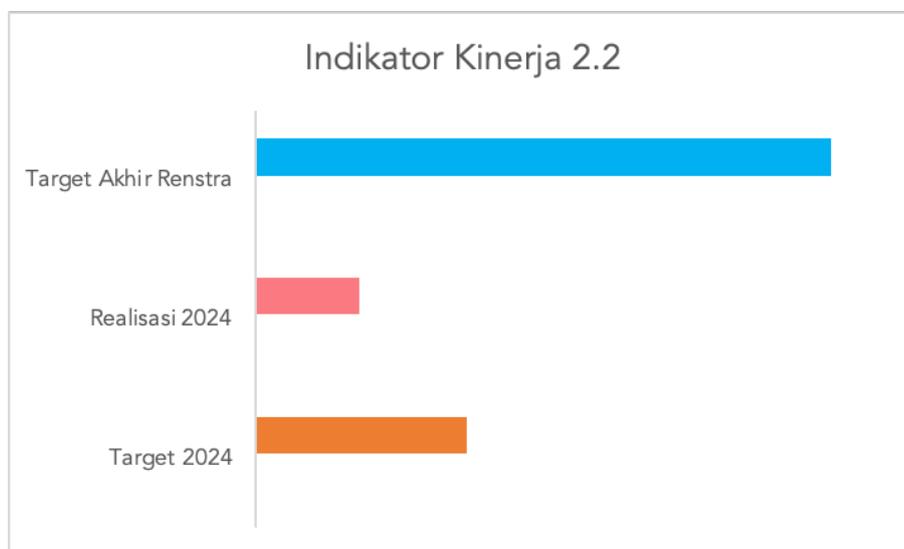
3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tren stabil meningkat dari 2020 hingga 2023, tetapi terjadi penurunan signifikan pada 2024. Realisasi 2024 di atas target tahunan (15%), tetapi masih jauh dari target akhir renstra (48%).



Grafik 10. Trend Indikator Kinerja 2.2

Realisasi 2024 melampaui target tahun berjalan sebesar +11.54%, tetapi masih kurang -21.46% dari target akhir renstra.



Grafik 11. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 2.2

#### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

##### Analisis Program dan Kegiatan Terkait

##### a. Kegiatan Sertifikasi Kompetensi:

Tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dengan 190 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, dibandingkan 103 dan 129 pada tahun-tahun sebelumnya. Sertifikasi diadakan melalui Lembaga Sertifikasi dan Profesi (LSP) UTU untuk efisiensi anggaran. Pelatihan sertifikasi kompetensi difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing dosen.

##### b. Program Revitalisasi PTN menuju BLU:

Program ini mendukung alokasi anggaran lebih besar untuk pelatihan dosen, termasuk sertifikasi kompetensi.

##### c. Pemberdayaan Dosen:

Terdapat 3 dosen yang menjadi wiraswasta sebagai founder, menambah peran dosen dalam inovasi kewirausahaan.

#### 5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

##### Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

##### Keberhasilan:

- Dukungan Anggaran: Peningkatan anggaran pada tahun 2024 memperluas peluang dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi.
- Lembaga Sertifikasi Internal: Penggunaan LSP UTU meningkatkan efisiensi biaya, memungkinkan lebih banyak dosen berpartisipasi.

##### Kegagalan:

- Tingginya Biaya Sertifikasi: Banyak dosen masih terkendala untuk mengikuti sertifikasi karena biaya kontribusi yang tinggi.

- Kurangnya Informasi Pendanaan: Dosen tidak sepenuhnya memahami mekanisme pendanaan untuk mengikuti sertifikasi.
- Minimnya Pengajar dari Praktisi: Masih belum ada pengajar yang memenuhi kriteria praktisi sesuai IKU.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

### Analisis Hambatan atau Permasalahan Tahun 2024

- a. Keterbatasan Anggaran: Anggaran untuk sertifikasi kompetensi belum mencukupi kebutuhan seluruh dosen, sehingga partisipasi tetap terbatas.
- b. Kurangnya Informasi Pendanaan: Minimnya sosialisasi mengenai pendanaan dan peluang sertifikasi kompetensi bagi dosen.
- c. Biaya Kontribusi Tinggi: Biaya sertifikasi yang tinggi membatasi jumlah dosen yang dapat mengikuti program setiap tahunnya.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

### Langkah Antisipasi

- a. Penyusunan Daftar Prioritas: Mendata dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk menjadi prioritas dalam pelatihan berikutnya.
- b. Efisiensi Anggaran: Memanfaatkan LSP UTU untuk menekan biaya pelatihan sertifikasi, sehingga lebih banyak dosen dapat berpartisipasi.
- c. Sosialisasi Pendanaan: Mengadakan sosialisasi terkait peluang pendanaan agar dosen lebih memahami mekanisme dan sumber dana yang tersedia.

## **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2024 menunjukkan progres positif, terutama dalam peningkatan jumlah dosen bersertifikat kompetensi. Namun, kendala anggaran, kurangnya informasi, dan biaya sertifikasi masih menjadi penghambat. Langkah-langkah strategis seperti efisiensi anggaran melalui LSP UTU, peningkatan sosialisasi, dan penguatan kerja sama dengan mitra eksternal perlu terus dioptimalkan untuk mencapai target yang lebih tinggi di masa depan.

- a. Fokus pada Sertifikasi Kompetensi: Menyusun jadwal pelatihan terstruktur melalui LSP UTU untuk meningkatkan jumlah dosen bersertifikat.
- b. Kolaborasi dengan Mitra Eksternal: Mendorong kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional untuk memperluas peluang pelatihan.
- c. Peningkatan Dukungan Keuangan: Meningkatkan alokasi anggaran dalam program revitalisasi PTN menuju BLU untuk mendukung sertifikasi dosen.
- d. Pengembangan Kompetensi Wirausaha: Melibatkan dosen dalam pelatihan wirausaha untuk menciptakan inovasi dan kontribusi baru.

## **9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024**

Keberhasilan:

- Jumlah dosen bersertifikat kompetensi meningkat signifikan menjadi 190 orang pada tahun 2024.
- Program revitalisasi PTN mendukung alokasi anggaran yang lebih baik untuk sertifikasi dan pelatihan dosen.

Kegagalan:

- Masih banyak dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi karena kendala biaya dan keterbatasan program pelatihan.
- Tidak adanya pengajar dari kalangan praktisi yang memenuhi kriteria IKU menjadi celah dalam pencapaian.

Indikator Kinerja 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional melalui publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah; konferensi / seminar internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah; media nasional dan internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah; mendapatkan kutipan/sitasi ilmiah; diterapkan pada Lembaga pemangku kepentingan.

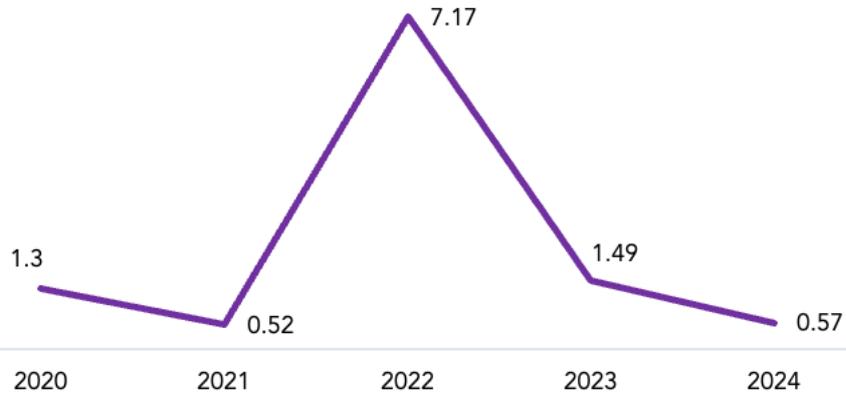
### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

### 3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Pada tahun 2020-2021 penurunan dari nilai 1.3 ke 0.52, mencerminkan pengurangan aktivitas atau keberhasilan dalam rekognisi internasional pada tahun 2021. Namun, tahun 2022 trend capaian kinerja menunjukkan keberhasilan yang luar biasa, tetapi fluktuasi besar di tahun-tahun berikutnya, dengan angka turun menjadi 1.49 pada 2023 dan 0.57 pada 2024.

**Indikator Kinerja 2.3  
Tahun 2020-2024**



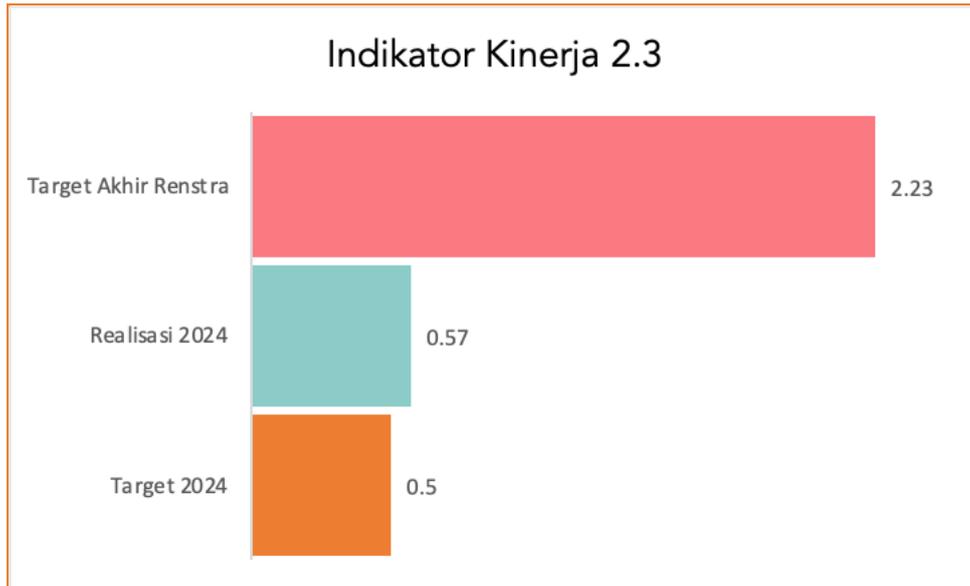
Grafik 12. Trend Indikator Kinerja 2.3

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024**

Realisasi 2024 mencapai 100% dari target (1:1). Hal ini menunjukkan bahwa capaian tahun berjalan telah sesuai dengan target tahunan. Tidak ada kekurangan dalam pencapaian target tahun 2024, sehingga dapat dikategorikan sebagai keberhasilan penuh.

**Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir Renstra**

Target akhir renstra juga 1, sehingga realisasi 2024 telah sepenuhnya memenuhi target jangka menengah/akhir. Capaian ini mengindikasikan konsistensi dalam memenuhi target strategis organisasi.



Grafik 13. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 2.3

#### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada akhir periode, terdapat 357 keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau karyanya diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Program/Kegiatan yang Dilaksanakan:

##### a. Pemberian Insentif Publikasi:

Insentif diberikan kepada dosen yang berhasil melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi dan jurnal terakreditasi nasional.

Memotivasi dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

##### b. Penyelenggaraan Konferensi Internasional:

- Konferensi internasional diselenggarakan sebagai sarana publikasi artikel dalam prosiding internasional yaitu:

The International Conference on Agro and Marine Industry (ICONAMI) 2024 yang berlangsung secara hybrid via Zoom Meeting dan onsite di Auditorium Teuku Umar, Kampus UTU, Alue Penyareng, pada Selasa-Rabu (5-6 November 2024).

2nd International Conference on Applied Engineering, Science, Technology and Innovation (AESTI) di Auditorium Universitas Teuku Umar dengan tema "Advancing Engineering Frontiers, Sustainable Solutions, and Technology Innovation for the Future" (28 Oktober 2024).

c. Dukungan Anggaran Publikasi:

- UTU menyediakan anggaran khusus untuk mendukung publikasi dosen, termasuk di jurnal yang terindeks Scopus dan SINTA.

d. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan:

- Kegiatan seperti collaborative writing dan bimbingan teknis (BIMTEK) penulisan artikel ilmiah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis dosen.

## 5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

### Faktor Keberhasilan:

a. Dukungan Finansial dan Insentif:

- Insentif publikasi mendorong dosen untuk berkontribusi pada jurnal bereputasi.
- Alokasi anggaran publikasi yang tepat sasaran meningkatkan jumlah keluaran.

b. Kolaborasi dan Bimbingan:

- Collaborative writing dan BIMTEK meningkatkan kemampuan menulis dan kualitas artikel ilmiah dosen.

c. Fasilitasi Konferensi Internasional:

- Memberikan platform yang memadai untuk mempublikasikan karya dalam prosiding internasional.

### Faktor Kegagalan:

- a. Minimnya Hibah Penelitian: Rendahnya penerimaan hibah penelitian berdampak langsung pada jumlah dan kualitas artikel yang dipublikasikan.

- b. Kurangnya Karya Terapan: Masih sedikit dosen yang menghasilkan karya terapan, sehingga peluang rekognisi internasional belum optimal.
- c. Keterbatasan Kemampuan Menulis: Beberapa dosen masih perlu meningkatkan kemampuan menulis untuk memenuhi standar jurnal internasional bereputasi.
- d. Waktu Publikasi yang Lama: Proses publikasi di jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar, menghambat capaian cepat.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan atau permasalahan tahun 2024

- a. Minimnya Hibah Penelitian: Dosen tidak memiliki cukup dukungan finansial untuk melaksanakan penelitian berkualitas tinggi yang menghasilkan artikel ilmiah.
- b. Kurangnya Karya Terapan: Dosen belum optimal dalam menciptakan karya inovatif yang dapat diterapkan oleh masyarakat atau industri.
- c. Proses Publikasi yang Lama: Publikasi jurnal internasional bereputasi sering kali membutuhkan waktu panjang, sehingga menghambat rekognisi yang cepat.
- d. Kemampuan Menulis yang Beragam: Dosen dengan kemampuan menulis yang rendah membutuhkan lebih banyak waktu dan dukungan untuk menghasilkan artikel berkualitas.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024:

- a. Meningkatkan Pelatihan Penulisan:
  - Mengagendakan BIMTEK penulisan artikel secara rutin untuk dosen yang kurang berpengalaman.

- Memberikan pendampingan langsung pada setiap tahap penulisan artikel ilmiah.
- b. Memperbesar Dukungan Hibah Internal: Menambah kuota hibah penelitian internal sebagai solusi bagi dosen yang belum mendapat hibah eksternal.
- c. Mempercepat Proses Publikasi: Menjalinkan kerja sama dengan penerbit jurnal bereputasi untuk mempercepat proses peninjauan dan publikasi.
- d. Kolaborasi Penelitian: Mendorong kolaborasi antar dosen untuk menghasilkan karya bersama yang memenuhi standar jurnal internasional.

## **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Program insentif publikasi, konferensi internasional, dan pendampingan penulisan artikel berhasil meningkatkan jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional pada tahun 2024. Namun, tantangan berupa minimnya hibah penelitian, rendahnya jumlah karya terapan, dan keterbatasan kemampuan menulis masih perlu ditangani. Strategi yang lebih terfokus pada penguatan pelatihan, kolaborasi penelitian, dan percepatan publikasi akan membantu mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

Strategi pencapaian target kinerja tahun 2024

- a. Insentif Berkelanjutan: Mempertahankan program insentif publikasi untuk memotivasi dosen.
- b. Peningkatan Hibah Penelitian: Meningkatkan jumlah hibah yang diterima melalui pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian.
- c. Pengembangan Karya Terapan: Memotivasi dosen untuk menghasilkan karya inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- d. Penyelenggaraan Konferensi dan Kolaborasi: Melaksanakan lebih banyak konferensi internasional untuk membuka peluang publikasi di prosiding.

- e. Fasilitas Penulisan Artikel: Mengadakan collaborative writing lintas prodi dan lintas institusi untuk meningkatkan produktivitas.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Keberhasilan:

- Terdapat 357 keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan, menunjukkan peningkatan signifikan dari periode sebelumnya.
- Peningkatan dukungan anggaran dan pemberian insentif menjadi faktor utama keberhasilan.

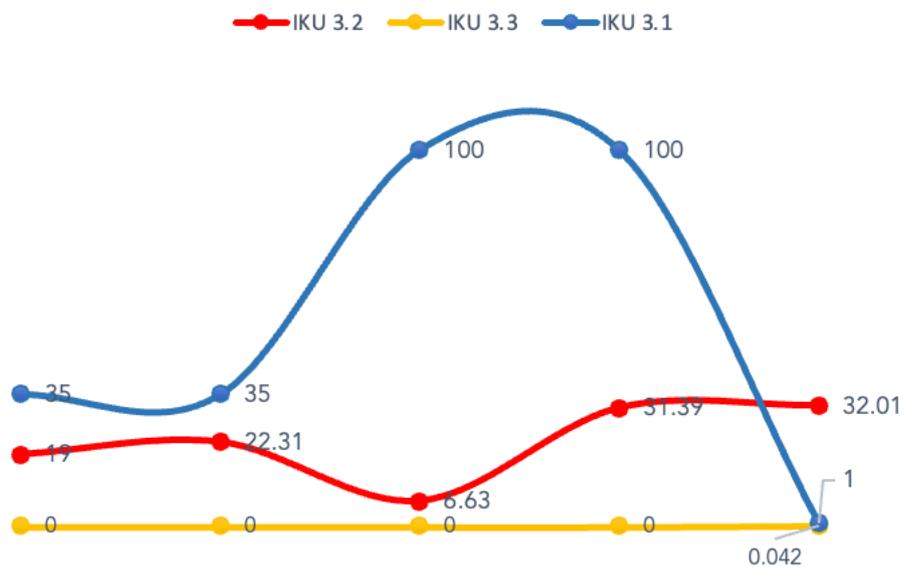
Kegagalan:

- Masih rendahnya jumlah karya terapan dosen dan minimnya publikasi di jurnal internasional bereputasi menghambat pencapaian yang lebih maksimal.
- Keterbatasan hibah penelitian menjadi hambatan utama dalam mendukung kegiatan akademik yang bermutu tinggi.

### Sasaran 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tren menunjukkan peningkatan signifikan pada 2022 dan 2023 hingga angka tertinggi 100, namun terjadi penurunan drastis ke 1 pada 2024 pada indikator kinerja program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (IKU 3.1). Hal ini disebabkan pengukuran kinerja yang telah sepenuhnya mengadopsi Kepdirjendiktiristek Nomor 173/E/KPT/2023 sehingga berdampak pada nilai target capaian IKU 3.1. Indikator 3.2 atau mata kuliah yang menggunakan case metode atau team based project menunjukkan tren peningkatan yang stabil sejak 2022, meskipun angka capaian turun pada tahun 2022, namun terjadi peningkatan konsisten pada tahun 2023 dan 2024, dengan capaian tertinggi 32.01% pada tahun 2024. Indikator kinerja program studi dengan akreditasi/sertifikat internasional selama empat tahun, hampir tidak ada capaian dalam indikator ini. Peningkatan ke 0.04% pada tahun 2024 sangat kecil.

### Sasaran 3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2020-2024



Grafik 14. Trend Sasaran Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator Kinerja 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

#### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Kerja sama mitra dengan kriteria:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk

9. PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
10. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
11. Rumah sakit;
12. UMKM; atau
13. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Adapun Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah program studi S1.

y = jumlah program studi D4/D3/D2.

## 3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target akhir renstra pada tahun 2024. Setelah peningkatan signifikan pada 2022–2023, realisasi turun ke 1 pada 2024, namun sesuai dengan target akhir renstra (1). Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pengukuran kinerja sebelum tahun 2024. Pada tahun 2024 pengukuran kinerja telah sepenuhnya mengacu pada Kepdirjendiktiristek Nomor 173/E/KPT/2023.



Grafik 15. Trend Indikator Kinerja Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

Perbandingan dengan target akhir renstra, realisasi indikator kinerja ini telah memenuhi target akhir renstra, sehingga indikator ini dapat dianggap berhasil pada tahun 2024.

#### **4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

##### Program dan Kegiatan Terkait

- a. Kerjasama program studi: Sebanyak 23 program studi menjalin kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Implementasi kerja sama dilakukan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional setiap triwulan.
- c. Fokus penyerapan tenaga kerja: Kerjasama di bidang non-pendidikan diarahkan pada penyerapan tenaga kerja dari lulusan universitas.
- d. Kerjasama internasional: usaha menjalin kerjasama dengan mitra internasional, meskipun masih terbatas.

## **5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan:

- Pelaksanaan kerjasama konsisten: seluruh program studi telah menjalin kerja sama di berbagai bidang.
- Dukungan operasional: implementasi triwulanan mendukung kontinuitas dan monitoring kerja sama.

Kegagalan:

- Minimnya mitra internasional: kerjasama internasional masih terbatas, terutama pada instansi pendidikan QS200.
- Proses birokrasi administrasi yang panjang: beberapa mitra membutuhkan proses panjang, yang menghambat implementasi kerja sama.
- Pelaporan tidak optimal: output kerja sama tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit untuk mengukur kontribusi nyata.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan dalam Mencapai Kinerja Tahun 2024

- a. Pelaporan Output Kerjasama: Dokumentasi kerja sama yang tidak memadai mengurangi visibilitas hasil.
- b. Proses Kerjasama yang Rumit: Proses administrasi dan negosiasi dengan mitra membutuhkan waktu lama.
- c. Minimnya Mitra Internasional: Keterbatasan kerjasama dengan institusi internasional yang memiliki reputasi tinggi.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

### Langkah Antisipasi

- a. Optimalisasi Sistem Pelaporan: Mengintegrasikan sistem pelaporan untuk memastikan output kerja sama terdokumentasi dengan baik.
- b. Percepatan Proses Administrasi: Membentuk tim khusus untuk mempercepat tahapan administrasi kerjasama dengan mitra.
- c. Ekspansi Mitra Internasional: Menyusun rencana strategis untuk menjalin kemitraan dengan institusi internasional, termasuk QS100.

## **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Langkah strategis seperti penguatan pelaporan, percepatan proses administrasi, dan peningkatan kerjasama internasional perlu menjadi fokus untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang. Adapun strategi Pencapaian target kinerja 2024 adalah:

- Kerjasama Strategis: Mengarahkan kerjasama di bidang non-pendidikan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
- Internasionalisasi: Memprioritaskan kerjasama dengan institusi pendidikan internasional yang memiliki reputasi baik.
- Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan setiap program studi melaksanakan kerjasama yang relevan dan terdokumentasi.

## **9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024**

### Keberhasilan atau Kegagalan Tahun 2024

#### Keberhasilan:

- Target tahun berjalan (1) tercapai sesuai target akhir renstra.

- Seluruh program studi telah melaksanakan kerjasama secara konsisten.

Kegagalan:

- Keterbatasan dalam menjalin kerjasama internasional mengurangi daya saing di tingkat global.
- Pelaporan yang tidak optimal menjadi kendala dalam mengukur dan menilai keberhasilan secara menyeluruh.

Indikator Kinerja 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Kriteria evaluasi yaitu 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

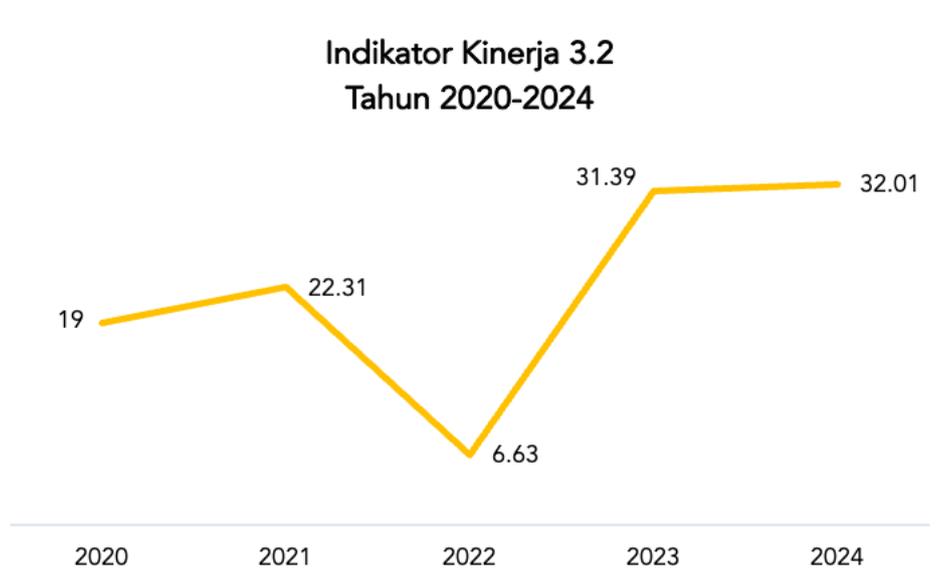
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.
- t = total jumlah mata kuliah.

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Analisis tren ditahun 2020-2021 terjadi peningkatan +3.31% dari 19% menjadi 22.31%. Namun, ditahun 2022 terjadi penurunan tajam -15.68% ke angka 6.63% dan stabil ditahun 2023-2024. Kinerja meningkat tajam pada tahun 2023 ke 31.39% dan terus bertumbuh ke 32.01% pada tahun 2024. Tren ini mencerminkan keberhasilan adaptasi kurikulum dan integrasi metode pembelajaran berbasis kasus/proyek sebagai bagian evaluasi.

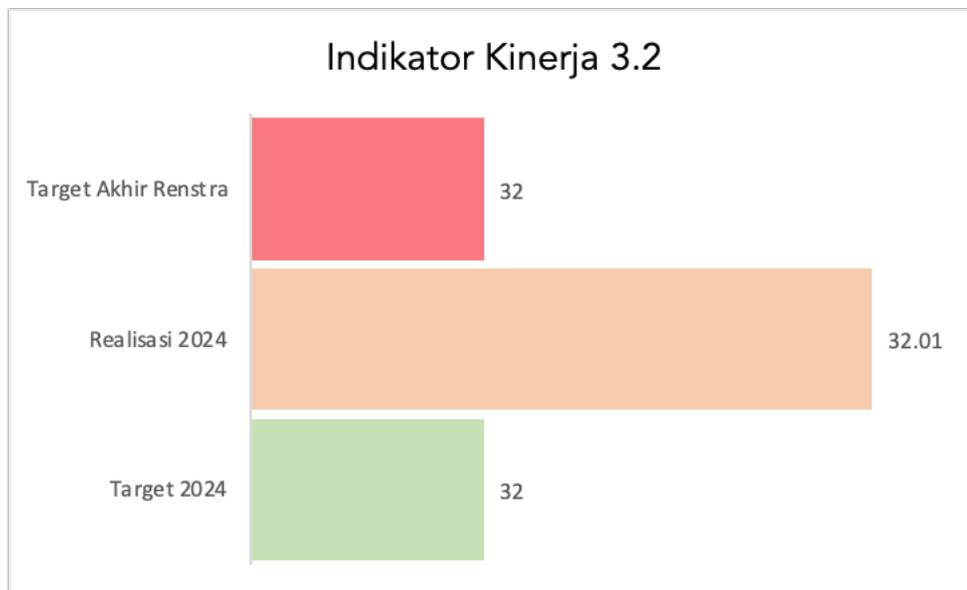


Grafik 16. Trend Indikator Kinerja 3.2

Realisasi tahun 2024 melebihi target sebesar 0.01%, yang menunjukkan capaian sesuai dengan rencana kerja. Kesesuaian ini mencerminkan keberhasilan program yang dirancang untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran berbasis kasus/proyek.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra menunjukkan bahwa realisasi 2024 melebihi target akhir renstra sebesar 0.01%, mengindikasikan bahwa indikator kinerja telah berhasil dicapai dan

dipertahankan. Hal ini mencerminkan keberlanjutan program implementasi metode pembelajaran berbasis proyek/kasus sesuai dengan prioritas strategi jangka panjang.



Grafik 17. Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra Indikator Kinerja 3.2

#### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program pendukung seperti workshop implementasi CM dan PjBL, evaluasi capaian CPL dan CPMK, workshop berbasis Outcome-Based Education (OBE) serta redesain Kurikulum.

#### 5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Program pelatihan seperti workshop CM, PjBL, dan OBE berhasil meningkatkan jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif. Peralihan menuju OBE juga membantu program studi mencapai target metode pembelajaran berbasis kasus/proyek. Adapun faktor kegagalan yang dapat dirangkum adalah:

- Keterbatasan Pemahaman Dosen: Masih banyak dosen yang belum memahami indikator dan penerapan metode CM, PjBL, dan OBE secara optimal.

- Ketidakseimbangan Rasio Mata Kuliah: Rasio mata kuliah yang besar diakibatkan oleh kebutuhan peminatan, mengurangi efektivitas implementasi pada skala program studi.

#### **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator adalah:

- Keterbatasan Pemahaman: Banyak dosen belum memahami konsep dan penerapan metode CM, PjBL, serta OBE.
- Ketidakseimbangan Kurikulum: Bidang peminatan pada setiap program studi menyebabkan rasio mata kuliah terlalu besar, sehingga fokus implementasi terpecah.

#### **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan yaitu mengadakan lebih banyak pelatihan, seperti workshop dan bimbingan teknis (CM, PjBL, OBE) untuk meningkatkan pemahaman dosen. Kemudian mendesain ulang kurikulum untuk menyeimbangkan rasio mata kuliah dengan kebutuhan peminatan, memastikan fokus implementasi lebih jelas.

#### **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Capaian pada tahun 2024 menunjukkan keberhasilan signifikan dengan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode CM dan PjBL. Strategi jangka panjang seperti penguatan kapasitas dosen dan redesain kurikulum diperlukan untuk menjaga keberlanjutan implementasi dan kualitas program.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Keberhasilan:

- Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode CM dan PjBL meningkat signifikan menjadi 723 mata kuliah, mencerminkan keberhasilan implementasi program pelatihan dan dukungan institusi.
- Pelaksanaan workshop OBE dan redesain kurikulum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan capaian indikator.

Kegagalan:

- Masih terdapat dosen yang kurang memahami implementasi metode pembelajaran inovatif, menghambat penerapan optimal di semua mata kuliah.
- Rasio mata kuliah yang terlalu besar menjadi tantangan, mengurangi fokus implementasi pada kebutuhan utama program studi.

Indikator Kinerja 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

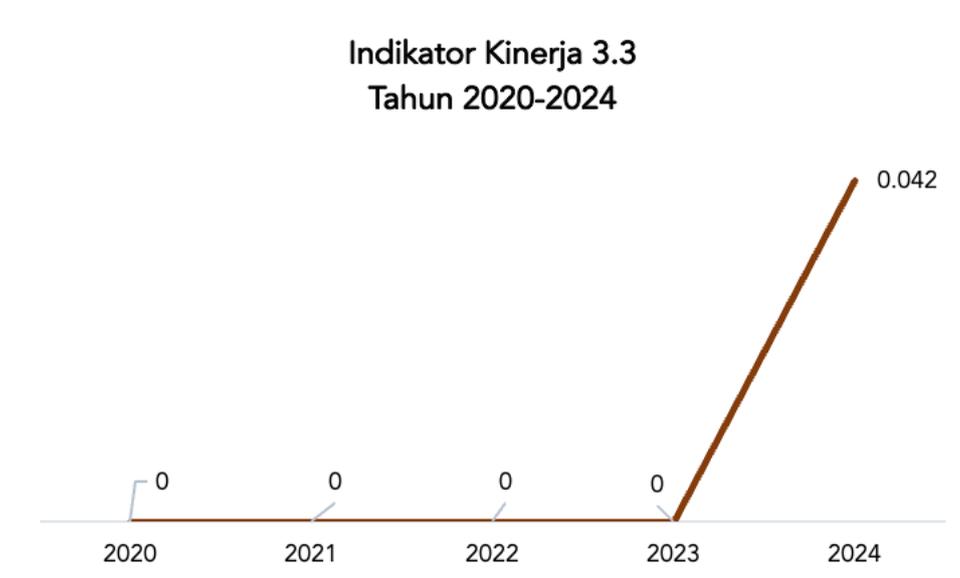
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{Total jumlah program studi S1}} \times 100$$

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Selama empat tahun pertama (2020–2023), tidak ada capaian dalam indikator program studi akreditasi/sertifikat internasional. Peningkatan capaian indikator ini baru dimulai pada 2024 dengan angka 0.042%, menunjukkan langkah awal menuju pencapaian indikator, meskipun sangat jauh dari target. Adanya peningkatan kecil pada 2024 menunjukkan telah berhasilnya beberapa upaya awal yang dilakukan oleh UTU.



Grafik 17. Trend Indikator Kinerja Prodi yang Memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program yang telah dilakukan diantaranya program Studi Kesehatan Masyarakat telah menyelenggarakan workshop terkait akreditasi unggul sebagai persiapan menuju akreditasi internasional. Pendampingan akreditasi internasional juga dilakukan untuk beberapa program studi, termasuk Gizi, Agroteknologi, dan Teknik Mesin. Kemudian beberapa program studi telah masuk dalam tahap re-

akreditasi untuk mendapatkan status unggul sebagai dasar menuju sertifikasi internasional.

## **5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan:

- Dukungan Program Pendampingan: Bantuan langsung dari Kemendikbudristek memberikan dorongan signifikan pada proses akreditasi beberapa program studi.
- Kemajuan Program Studi Unggul: Program Studi Kesehatan Masyarakat telah berhasil mendapatkan akreditasi unggul sebagai hasil dari workshop dan pendampingan.

Kegagalan:

- Regulasi Baru: Regulasi akreditasi yang baru membutuhkan harmonisasi, sehingga beberapa program studi belum dapat menyesuaikan diri dengan standar internasional.
- Dokumen Tidak Lengkap: Masih ada kekurangan dokumen pendukung yang menghambat proses akreditasi internasional.
- Kurikulum yang Tidak Berbasis OBE: Kurikulum yang belum disesuaikan dengan Outcome-Based Education (OBE) menjadi hambatan untuk memenuhi standar internasional.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan atau Permasalahan Tahun 2024

- Kekurangan Sumber Daya: SDM dan manajerial program studi belum optimal untuk mendukung proses akreditasi internasional.

- Standar Mutu Layanan: Standar mutu belum berjalan maksimal, terutama dalam penyesuaian dengan regulasi baru.
- Kurikulum Belum Berbasis OBE: Kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan standar internasional.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

### Langkah Antisipasi

- Peningkatan Kualitas SDM: Melakukan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik dan staf untuk meningkatkan pemahaman terhadap standar internasional.
- Penyempurnaan Dokumen: Melakukan audit dokumen internal secara berkala untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaiannya.
- Sosialisasi Regulasi Baru: Mengadakan sosialisasi menyeluruh tentang regulasi akreditasi baru di semua program studi.

## **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

### Strategi untuk Mencapai Target Tahun 2024

- Pendampingan Berkala: Monitoring dan evaluasi program pendampingan Kemendikbudristek dilakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran proses.
- Harmonisasi Kurikulum: Meninjau ulang kurikulum untuk menyesuaikan dengan standar OBE, memastikan program studi siap untuk akreditasi internasional.
- Fokus pada SDM dan Manajerial: Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, serta restrukturisasi manajerial untuk mendukung efisiensi proses akreditasi.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Pencapaian tahun 2024 menunjukkan kemajuan awal menuju akreditasi internasional, meskipun hasilnya masih jauh dari target.

Keberhasilan:

- Program Studi Kesehatan Masyarakat berhasil mendapatkan akreditasi unggul, menunjukkan langkah konkret menuju akreditasi internasional.
- Sebanyak 11 program studi telah masuk dalam program pendampingan akreditasi internasional oleh Kemendikbudristek.

Kegagalan:

- Masih banyak program studi yang terkendala dalam memenuhi standar akreditasi internasional akibat kurangnya SDM, dokumen yang tidak lengkap, dan ketidaksiapan kurikulum berbasis OBE.
- Proses pendampingan akreditasi internasional oleh Kemendikbudristek belum selesai, memperlambat pencapaian target keseluruhan.

### Sasaran 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Capaian sasaran meningkatnya tata Kelola perguruan tinggi selama tahun 2020-2024 dapat diinformasikan sebagai berikut:

- Predikat SAKIP mengalami peningkatan sejak 2021 namun stagnan di A dan belum mencapai AA.
- Nilai Kinerja Anggaran menurun tajam pada 2024, mengindikasikan kendala dalam pengelolaan anggaran.
- Zona Integritas masih dalam tahap pengembangan, dengan 1 fakultas berhasil mencapai WBK dan 5 fakultas masih dalam proses.

Perlu strategi lebih efektif dalam implementasi kebijakan tata kelola perguruan tinggi, terutama dalam efisiensi anggaran dan percepatan pembangunan Zona Integritas.

## Indikator Kinerja 4.1 Predikat SAKIP

### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan SAKIP terdiri dari beberapa komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

### 3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tahun 2020 UTU memperoleh predikat A. Predikat ini merupakan peningkatan dari sebelumnya ditahun 2021 (Predikat C) dan tahun 2022 (Predikat BB). UTU berhasil mempertahankan predikat A hingga tahun 2023 namun belum memenuhi target strategis predikat AA ditahun 2024.

### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja adalah menyusun dokumen perencanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PermenpanRB No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Mengumpulkan, mengukur serta menganalisis Capaian Kinerja Triwulan (CKTW)

melakukan reviu renstra, menindaklanjuti LHE 2023 kemudian melakukan evaluasi mandiri telah disusun dan direviu oleh Itjen.

## **5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan:

- Pelaksanaan evaluasi SAKIP secara rutin.
- Koordinasi dan sosialisasi yang terus dilakukan.
- Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi dan Evaluasi Mandiri.
- Kegagalan:
  - Adanya masalah teknis terkait aplikasi sehingga pengisian kinerja untuk periode cktw 3 menjadi terhambat diukur dan dianalisis.
  - Masih terdapat unit kerja yang terlambat melengkapi progress dan dokumen pendukung.
  - Kekurangan SDM yang kompeten dalam memahami SAKIP.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi sepanjang tahun 2024 adalah adanya kendala teknis dalam aplikasi saat pengisian capaian kinerja triwulan 3 kemudian tidak semua unit kerja melengkapi laporan tepat waktu serta keterbatasan SDM dalam memahami teknis pelaporan SAKIP.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah:

- Pelaksanaan coaching klinik mengenai pengisian capaian kinerja.

- Komunikasi intensif dengan tim penilai dari Inspektorat.
- Konsultasi berkelanjutan dalam evaluasi mandiri SAKIP.
- Peningkatan kompetensi SDM di unit kerja.

## **8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024**

Strategi pencapaian tahun 2024 adalah:

- Melengkapi data dukung evaluasi SAKIP sesuai kriteria Kementerian.
- Memastikan unit kerja melaporkan capaian kinerja triwulanan tepat waktu.
- Mengoptimalkan sistem aplikasi agar tidak ada kendala dalam penginputan data.
- Meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan pihak penilai.

## **9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024**

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 adalah Predikat A berhasil dipertahankan sejak 2023. Kegagalannya adalah target akhir AA belum tercapai.

### **Indikator Kinerja 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

#### **1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja**

Nilai atas capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran terdiri dari komponen aspek implementasi, aspek manfaat, aspek konteks.

#### **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Berdasarkan contoh perhitungan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja tersebut diatas perhitungan indikator kinerja anggaran yaitu:

Penilaian evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi:

$$\text{NKI: (PxWp) + (K+Wk) + (COP x WCOP atau CRO x WCRO) + (NE X WE)}$$

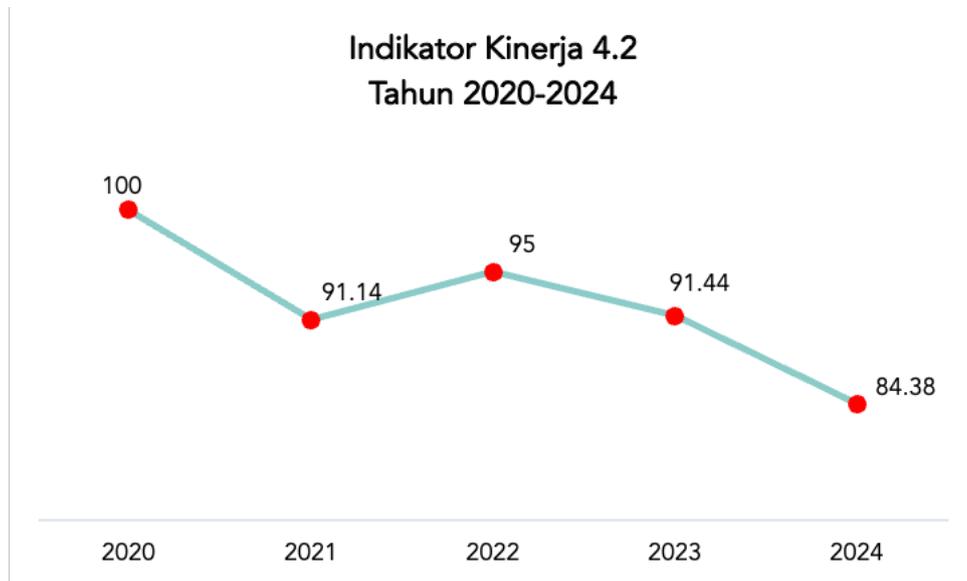
Keterangan:

NKI	:	nilai kinerja atas aspek implementasi
P	:	penyerapan anggaran
K	:	konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
COP	:	capaian Output Program
CRO	:	capaian RO
NE	:	nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
Wp	:	bobot penyerapan anggaran
WK	:	bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
Wear	:	bobot capaian Output Program
WcRo	:	bobot capaian RO
WE	:	bobot efisiensi

### **3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra**

Kinerja anggaran mengalami penurunan signifikan pada 2024, menunjukkan adanya kendala serius dalam pelaksanaan anggaran. Trend menunjukkan penurunan nilai kinerja anggaran (NKA). Tahun 2020, NKA yang dicapai sangat tinggi yaitu 100% namun pada tahun 2021 terjadi penurunan signifikan ke 91.14, tetapi masih cukup mendekati target. Kemudian tahun 2022 meningkat kembali ke 95, melebihi target 92. Tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan ke 91.44, tetapi tetap hampir

sesuai target serta tahun 2024 mengalami penurunan drastis ke 84.38, jauh di bawah target 92.



Grafik 18. Trend Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

#### 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Meskipun banyak kegiatan terlaksana, nilai kinerja anggaran belum maksimal. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja diantaranya yaitu pelaksanaan program revitalisasi PTN, pengadaan alat lab, konferensi internasional, kuliah umum, penelitian, pengabdian, dan pengembangan SDM.

#### 5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan:

- Pelaksanaan berbagai program akademik dan non-akademik berjalan sesuai rencana.
- Nilai IKPA tetap tinggi (94,25% pada triwulan III), menunjukkan efisiensi dalam penyerapan anggaran.

Kegagalan:

- Revisi anggaran terlambat disahkan, menghambat realisasi anggaran.
- Proses pengadaan barang dan jasa tertunda, menyebabkan beberapa kegiatan belum terlaksana optimal.
- Data real-time di aplikasi [monev.kemenkeu.go.id](https://monev.kemenkeu.go.id) tidak akurat, menyebabkan kesulitan dalam perhitungan efisiensi anggaran.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi yaitu:

- Tertundanya proses pengadaan barang dan jasa, menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.
- Keterlambatan revisi anggaran, yang mengakibatkan tidak maksimalnya serapan anggaran.
- Akurasi data pada aplikasi monitoring anggaran ([monev.kemenkeu.go.id](https://monev.kemenkeu.go.id)) rendah, membuat perhitungan efisiensi kurang optimal.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

- Percepatan pelaksanaan kegiatan agar tidak terjadi keterlambatan dalam penggunaan anggaran.
- Perbaikan pada perencanaan dan analisis kebutuhan disetiap unit kerja serta memastikan revisi anggaran dilakukan lebih awal, sehingga tidak menghambat realisasi anggaran.
- Update dan validasi data secara real-time di aplikasi [monev.kemenkeu.go.id](https://monev.kemenkeu.go.id) untuk meningkatkan akurasi evaluasi anggaran.

## 8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

### Strategi Pencapaian Target 2024

- Disiplin terhadap time schedule serta mempercepat pengadaan barang dan jasa agar kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan tepat waktu.
- Optimalisasi perencanaan dan eksekusi anggaran dengan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana diseluruh unit kerja.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Capaian tahun 2024 menunjukkan penurunan signifikan dalam efektivitas anggaran, meskipun ada keberhasilan dalam pelaksanaan program. Perlu strategi lebih agresif untuk meningkatkan serapan anggaran dan efisiensinya agar target Renstra dapat tercapai

### Keberhasilan

- Meningkatkan pengendalian anggaran. Keberhasilan:
- Pelaksanaan sebagian besar program berjalan baik.
- Nilai IKPA tetap cukup tinggi, menunjukkan efisiensi penyerapan anggaran.

### Kegagalan:

- Nilai kinerja anggaran turun signifikan ke 81.3, jauh dari target 92.
- Masalah dalam proses pengadaan dan revisi anggaran menghambat pencapaian kinerja yang lebih baik.

## Indikator Kinerja 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

### 1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari

Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan

pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan 71rogre yang prima

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah fakultas yang membangun Zona Integritas.

T = total fakultas.

## 3. Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Indikator kinerja fakultas membangun zona integritas (ZI) merupakan indikator kinerja baru yang ditambahkan pada sasaran meningkatnya tata 71rogre perguruan tinggi ditahun 2024. Seluruh fakultas di UTU yaitu 6 (enam) fakultas telah melakukan Pembangunan ZI.

## 4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja adalah dengan melakukan pencaangan ZI diseluruh fakultas. UTU memiliki 6 (enam) fakultas yang saat ini terus dilakukan pendampingan agar keseluruhannya mendapatkan predikat ZI.

## 5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan:

- Semua fakultas telah berkomitmen membangun Zona Integritas.
- Tidak ada kendala teknis yang signifikan dalam proses penyusunan dokumen.

Kegagalan:

- Komitmen pimpinan masih menjadi tantangan dalam penerepan ZI.
- Proses penyesuaian di kalangan civitas akademika masih berjalan, menunjukkan masih ada resistensi atau kurangnya pemahaman.

## **6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024**

Hambatan dalam mencapai target tahun 2024:

- Implementasi Zona Integritas masih dalam tahap penyesuaian di lingkungan akademik.
- Kurangnya pemahaman dan dukungan penuh dari seluruh civitas akademika UTU.
- Komitmen pimpinan dalam penerapan ZI di setiap unit kerja masih perlu diperkuat.

## **7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024**

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

- Sosialisasi dan edukasi kepada civitas akademika, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ZI.
- Evaluasi progress penerapan ZI secara berkala, memastikan seluruh fakultas berada di jalur yang benar.
- Monitoring lebih ketat terhadap komitmen pimpinan, agar implementasi ZI tidak hanya administratif tetapi juga diterapkan secara nyata.

## 8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024

Strategi pencapaian target tahun 2024

- Memastikan seluruh fakultas menyelesaikan dokumen ZI tepat waktu dan sesuai kriteria.
- Meningkatkan sinergi antara pimpinan dan civitas akademika, agar implementasi tidak hanya sebatas dokumen tetapi juga budaya kerja.
- Menjadwalkan penilaian dan tindak lanjut lebih cepat, untuk menghindari stagnasi dalam 73progress.
- Terus memperbaiki sistem pendukung penerapan ZI WBK di setiap unit kerja.

## 9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2024

Pencapaian Zona Integritas belum dapat dikategorikan sebagai keberhasilan karena masih dalam tahap proses. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 yaitu Semua fakultas sudah dalam proses membangun Zona Integritas. Kegagalannya adalah ketidaktercapaian target 50% fakultas membangun ZI karena belum dapat dikonfirmasi akibat proses masih berjalan. kemudian kurangnya komitmen pimpinan dan belum adanya perubahan budaya yang kuat dalam penerapan ZI.

## B. Realisasi Program

Realisasi program anggaran tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Realisasi Program Tahun 2024

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
	Program				
023.17.DK	Pendidikan Tinggi	89,315,699,000	84,408,794,551	4,906,904,449	94.51%
	Dukungan				
023.17.WA	Manajemen dan Pelaksanaan	71,069,164,000	66,479,463,220	4,589,700,780	93.54%

Tugas Teknis  
Lainnya Ditjen  
Pendidikan  
Tinggi, Riset  
dan Teknologi

<b>Total</b>	<b>160,384,863,000</b>	<b>150,888,257,771</b>	<b>9,496,605,229</b>	<b>94.08%</b>
--------------	------------------------	------------------------	----------------------	---------------

Pada Tahun 2024, Universitas Teuku Umar melaksanakan dua program utama yaitu Program Pendidikan Tinggi dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Secara keseluruhan, total anggaran yang dialokasikan untuk kedua program ini adalah Rp. 160,384,863,000,- dengan realisasi mencapai Rp. 150,888,257,771,- atau 94.08%. Sisa anggaran sebesar Rp. 9,496,605,229,- menunjukkan tingkat efektif dan efisien dalam melaksanakan pelaksanaan kegiatan Pendidikan, penelitian dan pelayanan teknis lainnya.

## C. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

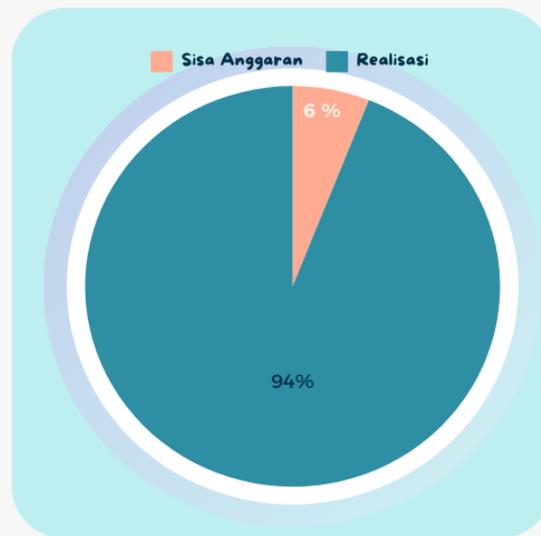
Pagu anggaran Universitas Teuku Umar dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp Rp. 160.384.863.000,- . Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 150,888,257,771,- dengan persentase daya serap sebesar 94.08%.

## Pagu Anggaran



**Rp. 160.384.863.000,-**

## Capaian Anggaran



Berikut adalah rincian penyerapan anggaran sesuai dengan laporan Keuangan UTU tahun 2024, pelaksanaan penganggaran program/kegiatan yang tersebar di dalam rincian Output (RO) dan komponen sesuai dasar aplikasi SAKTI dan SPASIKITA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut :

Tabel 5. Capaian Anggaran Tahun 2024

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
17.677569	UNIVERSITAS TEUKU UMAR	160,384,863,000	150,888,257,771	94.08
17.677569.DK	Program Pendidikan Tinggi	89,315,699,000	84,408,794,551	94.51
17.677569.DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	22,782,739,000	21,248,519,293	93.27
17.677569.DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	22,782,739,000	21,248,519,293	93.27
17.677569.DK.4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	10,994,062,000	10,649,796,199	96.87
17.677569.DK.4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	7,460,677,000	6,703,159,900	89.85
17.677569.DK.4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1,044,000,000	953,743,124	91.35
17.677569.DK.4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3,284,000,000	2,941,820,070	89.58
17.677569.DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	66,532,960,000	63,160,275,258	94.93
17.677569.DK.4471.BEI	Bantuan Lembaga	36,960,868,000	35,828,307,216	96.94
17.677569.DK.4471.BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1,855,072,000	1,657,490,271	89.35
17.677569.DK.4471.BEI.004	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	35,105,796,000	34,170,816,945	97.34
17.677569.DK.4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3,310,479,000	3,059,699,320	92.42
17.677569.DK.4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,136,000,000	1,081,045,000	95.16
17.677569.DK.4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2,174,479,000	1,978,654,320	90.99
17.677569.DK.4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	4,525,520,000	3,691,752,364	81.58
17.677569.DK.4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,306,000,000	1,278,044,081	97.86
17.677569.DK.4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	3,219,520,000	2,413,708,283	74.97
17.677569.DK.4471.DBA	Pendidikan Tinggi	21,736,093,000	20,580,516,358	94.68
17.677569.DK.4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	9,046,265,000	8,484,096,319	93.79
17.677569.DK.4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	9,936,048,000	9,526,261,753	95.88
17.677569.DK.4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	2,753,780,000	2,570,158,286	93.33
17.677569.WA	Program Dukungan Manajemen	71,069,164,000	66,479,463,220	93.54
17.677569.WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	71,069,164,000	66,479,463,220	93.54
17.677569.WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	71,069,164,000	66,479,463,220	93.54
17.677569.WA.4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	71,069,164,000	66,479,463,220	93.54

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran Kinerja dengan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 6. Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Unit Kerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	22,782,739,000	21,248,519,293	93.27%
2		[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
3	[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	66,532,960,000	63,160,275,258	94.93%

4		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
5		[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen			
6		[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			
7	[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
8		[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
9		[4.1] Predikat SAKIP			
10	[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	71,069,164,000	66,479,463,220	93.54%
11		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas			
<b>Total</b>			<b>160,384,863,000</b>	<b>150,888,257,771</b>	<b>94.08%</b>

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Teuku Umar melakukan efisiensi anggaran sebesar 5,92% atau 9,496,605,229,- (sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 dan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-8/MK.1/2020 Tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan) dari pagu anggaran sebesar Rp. 160,384,863,000,- dengan rata-rata capaian IKU sebesar 72.72% dari 4 sasaran kegiatan. Adapun hasil analisis efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Efisiensi Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 sesuai arahan Bapak Presiden RI dalam sidang kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024.
2. Penghematan belanja modal dan belanja barang.
3. Pengalihan anggaran dari beberapa kegiatan yang tidak terlaksana.
4. Optimalisasi pada belanja honor.

Refocussing anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti penguatan kerjasama program studi, pengembangan SDM Dosen mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), program apresiasi bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dan belanja modal kegiatan pendukung pembelajaran mahasiswa.

## D. Kinerja Lain-lain

### 1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Teuku Umar adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Universitas Teuku Umar dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Penandatanganan Pakta Integritas Reformasi Birokrasi Pimpinan Unit Kerja Lingkup Universitas Teuku Umar
2. Mengimplementasikan kebijakan Reformasi Birokrasi Nasional
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi
4. Melaporkan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkala.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

## 2. Inovasi

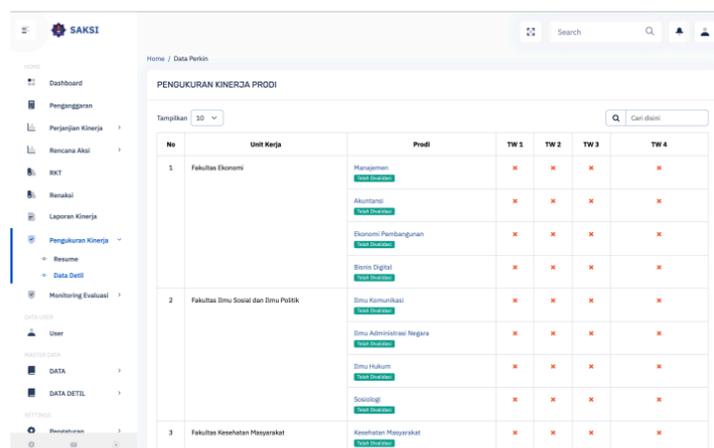
Pada tahun 2024, Universitas Teuku Umar melakukan inovasi :

1. Pengembangan aplikasi SAKSI (Sistem Perencanaan, Pengelolaan Anggaran dan Pelaporan Kinerja dan Evaluasi).

Pengembangan aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah Unit kerja lingkup Universitas dalam proses perencanaan, pengelolaan anggaran, pelaporan kinerja dan evaluasi agar lebih efektif, transparan, serta sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam pemerintahan. Adapun menu yang di tambahkan adalah modul validasi, modul pimpinan, modul penganggaran, modul mutu dan SPI. (<https://perencanaan.donkib.com/>).

### A. Modul Validasi

Modul validasi terdapat pada submenu data detail dari menu pengukuran kinerja seperti pada gambar di bawah ini.



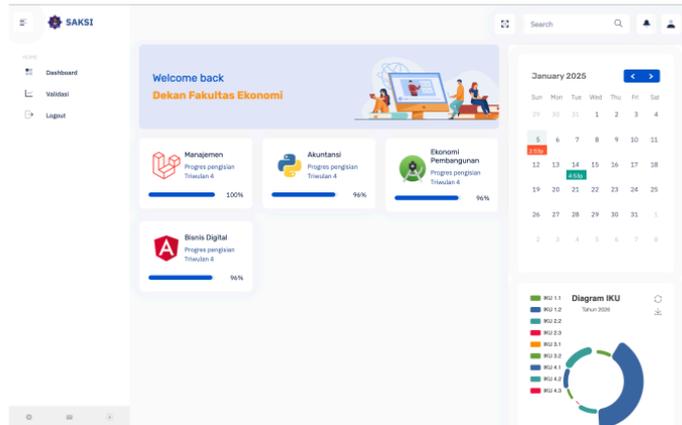
No	Unit Kerja	Profil	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Fakultas Ekonomi	Manajemen	X	X	X	X
		Akuntansi	X	X	X	X
		Eksplorasi Pembangunan	X	X	X	X
		Bisnis Digital	X	X	X	X
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	X	X	X	X
		Ilmu Administrasi Negara	X	X	X	X
		Ilmu Hukum	X	X	X	X
		Sosiologi	X	X	X	X
3	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	X	X	X	X

Gambar 1. Pengukuran kinerja.

Jika unit kerja telah divalidasi, maka akan muncul label *Telah Divalidasi*, jika belum maka akan sebaliknya. Untuk memulai validasi, silahkan klik di nama unit kerja yang akan divalidasi datanya dan akan dialihkan ke halaman pemilihan triwulan.

## B. Modul Pimpinan

Modul pimpinan digunakan oleh akun user dengan tipe pimpinan yang diperuntukkan untuk memvalidasi isian data unit kerja sebelum dikirim ke satuan kerja.



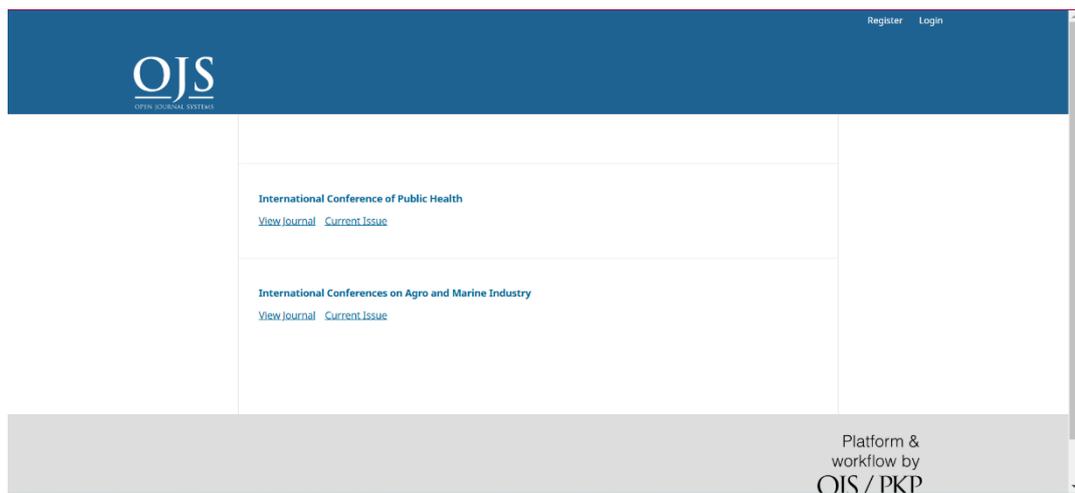
## 2. Pengembangan aplikasi sistem Arsip di Universitas Teuku Umar.

Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan penyimpanan dokumen, mempermudah akses serta pencarian arsip, dan memastikan keamanan serta keteraturan data akademik maupun administratif. Sistem ini membantu dalam digitalisasi arsip agar lebih terstruktur, mudah diakses, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam administrasi universitas. ([arsip.utu.ac.id](http://arsip.utu.ac.id)).

No	Waktu Upload	Arsip	Kategori	Operator	Keterangan	Link Dokumen	OPSI
1	22 January 2025 15:53:46 WIB	KODE : C9.9 Nama : Luaran Lainnya Jenis : pdf	C9 Luaran Capaian Tridharma	Kondisi External	HKI Hak Paten dan Hak Cipta	-	
2	22 January 2025 15:49:51	KODE : C9.7 Nama : Sitasi Karya Ilmiah Jenis : pdf	C9 Luaran Capaian Tridharma	Kondisi External	Sitasi Karya Ilmiah 3 Tahun Terakhir		

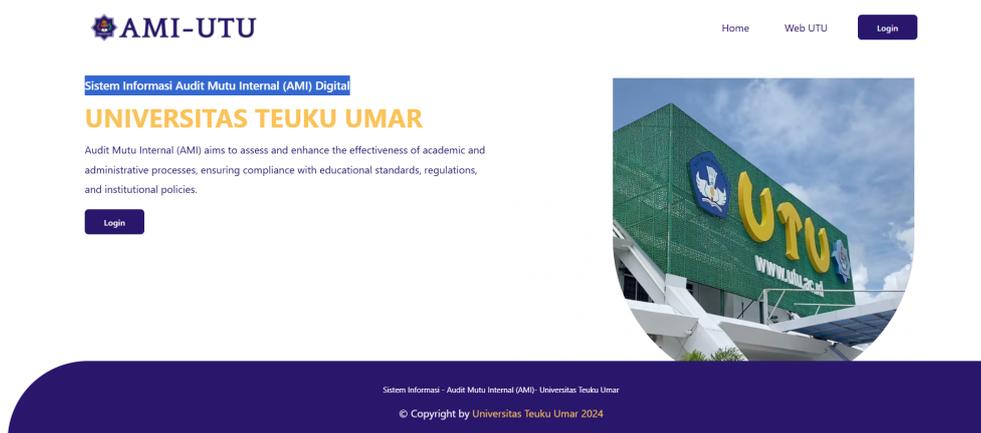
### 3. Pengembangan aplikasi Open Jurnal Sistem (OJS)

OJS bertujuan untuk memfasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah secara digital, meningkatkan aksesibilitas dan transparansi publikasi, serta mendukung sistem editorial yang terstandarisasi. Dengan OJS, proses submission, review, hingga publikasi jurnal menjadi lebih efisien dan terstruktur. ([journal.utu.ac.id](http://journal.utu.ac.id))



### 4. Pengembangan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (AMI) Digital.

Digitalisasi sistem informasi AMI bertujuan untuk mempermudah proses audit mutu internal secara sistematis, meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan analisis data, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam evaluasi mutu akademik dan non-akademik. Sistem ini mendukung pelaksanaan audit yang lebih terstruktur, cepat, dan berbasis data. ([ami.utu.ac.id](http://ami.utu.ac.id))



## 5. UTU Press

Bertujuan untuk memfasilitasi pengelolaan dan publikasi buku, modul, dan karya ilmiah secara digital, meningkatkan aksesibilitas serta distribusi hasil penelitian, serta mendukung ekosistem akademik yang lebih produktif dan inovatif. Sistem ini juga memastikan proses penerbitan lebih efisien, transparan, dan terstandarisasi. ([omp.utu.ac.id](http://omp.utu.ac.id)).



## 3. Penghargaan

Pada tahun 2024, Universitas Teuku Umar mendapatkan penghargaan:

1. Satuan Kerja dengan yang berkontribusi aktif membayar pajak dalam rangka pembangunan nasional oleh KPPN Meulaboh, 2 Desember 2024.



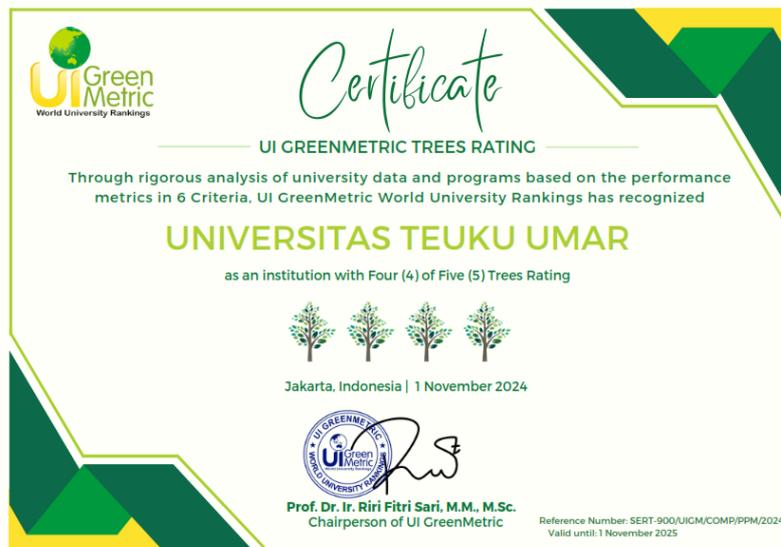
2. Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU) atas Penghargaan Capaian IKU PTN Tahun 2023 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi senilai Rp. 3.284.000.000,- Sesuai dengan surat Nomor : Manual.515/E1/PR.07.04/2024 tanggal 4 Juli 2024. (<https://utu.ac.id/berita/dipimpin-prof-ishak-utu-raih-penghargaan-iku-3-kemendikbudristek/>)
3. Satuan kerja dengan transaksi kartu kredit pemerintah (KKP) terbesar semester I Tahun Anggaran 2024 oleh KPPN Meulaboh, 1 Agustus 2024. (<https://utu.ac.id/berita/utu-raih-penghargaan-dari-kppn-meulaboh-sebagai-satker-transaksi-kkp-terbesar-tahun-2024/>)



4. Universitas Teuku Umar as a higher institution which complies with 6 criteria of UI Green Metric World University Rankings in their 2024 sustainability programs, Jakarta 1 November 2024



5. UI Green Metric Trees Rating oleh Universitas Indonesia Greenmetric, Jakarta 1 November 2024



6. UI GreenMetric World University Rankings oleh Universitas Teuku Umar, Jakarta 12 Desember 2024.



7. Universitas Teuku Umar memperoleh Anugerah Serambi Awards 2024 dari Serambi Indonesia kategori Pelopor Go Green di dunia akademik, Banda Aceh 30 Mei 2024. (<https://utu.ac.id/berita/utu-raih-penghargaan-anugerah-serambi-awards-2024/>)
8. UI GreenMetric kegiatan festival Eco Enzyme oleh Universitas Indonesia, Jakarta 17 Agustus 2024.



9. Gold Winner untuk Anugerah Kerja Sama sub kategori Pengelolaan Laporan Kerja Sama (LAPORKERMA) Terbaik pada Anugerah Diktisaintek 2024, Jakarta 13 Desember 2024 . (<https://utu.ac.id/berita/membanggakan-utu-raih-enam-penghargaan-dalam-anugerah-diktisaintek-2024/>)
10. Silver Winner untuk Anugerah Humas sub kategori Siaran Pers pada Anugerah Diktisaintek 2024, Jakarta 13 Desember 2024. (<https://utu.ac.id/berita/membanggakan-utu-raih-enam-penghargaan-dalam-anugerah-diktisaintek-2024/>)
11. Silver Winner untuk Anugerah PDDIKTI kategori Satker dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik sub kategori PTN-Satker pada Anugerah Diktisaintek 2024, Jakarta 13 Desember 2024. (<https://utu.ac.id/berita/membanggakan-utu-raih-enam-penghargaan-dalam-anugerah-diktisaintek-2024/>)
12. Bronze Winner untuk Anugerah Zona Integritas sub jategori Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024 pada Anugerah Diktisaintek 2024, Jakarta Desember 2024. (<https://utu.ac.id/berita/dekan-feb-utu-bawa-pulang-penghargaan-bergengsi-bronze-winner/>)
13. Bronze Winner untuk Anugerah Humas sub kategori Majalah pada Anugerah Diktisaintek 2024, Jakarta 13 Desember 2024. (<https://utu.ac.id/berita/membanggakan-utu-raih-enam-penghargaan-dalam-anugerah-diktisaintek-2024/>)
14. Bronze Winner untuk Anugerah Humas sub kategori Media Sosial pada Anugerah Diktisaintek 2024, Jakarta 13 Desember 2024. (<https://utu.ac.id/berita/membanggakan-utu-raih-enam-penghargaan-dalam-anugerah-diktisaintek-2024/>)



#### 4. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2020-2024 yang masih berlaku, Universitas Teuku Umar melakukan program *crosscutting/collaborative* beberapa diantaranya sebagai berikut :

No	Nomor Dokumen	Mitra	Sasaran Program	Program	Dampak
1	Nomor : Istimewa	Kazan State Power Engineering University, Rusia	1.Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi 2. Meningkatnya Kualitas kurikulum dan pembelajaran		1.Dosen lebih kompeten, penelitian dan publikasi meningkat serta pembelajaran lebih efektif. 2.Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri meningkat, serta proses belajar lebih inovatif
2.	Nomor: 245/UN61/KS.00.00/2024 dan Nomor: 42/UN59/KS.00.00/2024	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta	1. Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya	Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Terlaksananya kolaborasi industri yang meningkatkan penelitian dan mendukung pembelajaran

			Kualitas kualitas Kurikulum dan Pembelajaran		berbasis proyek serta pengalaman langsung.
3.	Nomor: 15/UN59.2/KS.00.00/2024 dan Nomor : 221/2024	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Aceh Barat	1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	PPK Ormawa	Terlaksananya program pemerintah tentang peningkatan akademisi dan dinas dalam memajukan desa
4.	Nomor : 246/UN59.3/SDA/TU/2024 dan Nomor : 024/KUB/X/2024	Kelompok Usaha Bersama(KUB) Jaya	1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Kerjasama Penelitian dan Pengabdian	Terciptanya SDM Indonesia yang unggul
5.	Nomor : 01/FKM/UN59.2/KS.00/00/2024 dan Nomor : 445/04/RSUD/2024	Rumah Sakit Umum Daerah Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya	1. Meningkatnya Kualitas lulusan	Pengelolaan Praktik Belajar (Magang)	Terlaksananya program pengalaman praktik Rumah Sakit bagi Mahasiswa
6.	Nomor: 26/UN59.4/PK.01.06/2024 dan Nomor: 1084/MBO.01/IX/2024	PT Bank Aceh Syariah Meulaboh	1. Meningkatnya Kualitas lulusan	Magang	Terlaksananya kegiatan magang



**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING**

between Federal State Budgetary Educational Institution of Higher Education "Karakas State Power Engineering University" (Russian Federation) and Teuku Umar University (Republic of Indonesia)



**MEMORANDUM O BAZANOVIMANNI**

между Федеральным государственным бюджетным образовательным учреждением высшего образования «Каракасский государственный энергетический университет» (Российская Федерация) и Университетом Теуку Умара (Республика Индонезия)

Recognizing the importance of developing greater cooperation, friendship and mutual trust between the peoples of two countries, attaching great significance to the cooperation between the above-mentioned universities and seeking mutual interest in the development of cooperation in the sphere of higher education and science, Federal State Budgetary Educational Institution of Higher Education "Karakas State Power Engineering University" and Teuku Umar University establish this Memorandum of understanding as a general framework to foster international cooperation in education and research.

1. Both parties agree to encourage the following activities to promote international academic cooperation:

- Exchange of materials in education and research, publications and academic information;
- Exchange of faculty and research scholars;
- Exchange of students;
- Joint research and teaching for

education and research.

c) Facilitation of necessary research opportunities.

Before these activities can be implemented, both parties shall discuss the obligations and responsibilities involved in the satisfaction of each party and enter into a specific Activity Agreement based on the forms of implementation mutually agreed upon.

2. This Memorandum of Understanding shall be applicable to educational and research organizations attached to each party.

3. This Memorandum of Understanding shall become effective as of the date of signatures of both parties. The Memorandum may be amended by the written consent of the parties. Either party may terminate the Memorandum by giving written notice in advance. Activities in progress at the time of termination of this Memorandum shall be permitted to conclude as planned unless otherwise agreed.

4. This Memorandum of Understanding should be reviewed every five years to evaluate the progress and the quality of the mutual cooperation. The Memorandum will be extended automatically unless either party raises objections.

5. Party coordinators.

5.1. The coordinator on the part of the FSHEI HE "KSPEU" is the Vice-Rector for Development and Innovation Alhannata Iriana Brina Gatevina, tel.: +7 (843) 519-43-55, e-mail: [prorectormuk@gmail.com](mailto:prorectormuk@gmail.com).

5.2. The coordinator on the part of Teuku Umar University is the Vice-Rector for Academic Affairs Mr. Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc. tel.: +62 (832) 9411 8088, e-mail: [mail@tu.ac.id](mailto:mail@tu.ac.id).

5.3. The coordinator on the part of the FSHEI HE "KSPEU" is the Vice-Rector for Development and Innovation Alhannata Iriana Brina Gatevina, tel.: +7 (843) 519-43-55, e-mail: [prorectormuk@gmail.com](mailto:prorectormuk@gmail.com).

5.4. The coordinator on the part of Teuku Umar University is the Vice-Rector for Academic Affairs Mr. Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc. tel.: +62 (832) 9411 8088, e-mail: [mail@tu.ac.id](mailto:mail@tu.ac.id).

5.2. Координатором со стороны Университета Теуку Умара проректор по Академическим вопросам доктор Ириана Брина Гатевина, тел.: +62 (832) 9411 8088, e-mail: [mail@tu.ac.id](mailto:mail@tu.ac.id).

5.3. Координатором со стороны FSHEI HE "KSPEU" является проректор по развитию и инновациям Ахманата Ириана Брина Гатевина, тел.: +7 (843) 519-43-55, эл. почта: [prorectormuk@gmail.com](mailto:prorectormuk@gmail.com).

5.4. Координатором со стороны FSHEI HE "KSPEU" является проректор по развитию и инновациям Ахманата Ириана Брина Гатевина, тел.: +7 (843) 519-43-55, эл. почта: [prorectormuk@gmail.com](mailto:prorectormuk@gmail.com).

5.5. Координатором со стороны Университета Теуку Умара проректор по Академическим вопросам доктор Ириана Брина Гатевина, тел.: +62 (832) 9411 8088, e-mail: [mail@tu.ac.id](mailto:mail@tu.ac.id).

6. Настоящий Меморандум составлен на русском и английском языках в двух экземплярах, экземпляры Меморандума подписаны друг другом и имеют равную юридическую силу.

**ПОДПИСИ СТОРОН / SIGNATURES OF THE PARTIES**

От имени Университета Теуку Умара / On behalf of the Teuku Umar University

Ректор / Rector  
проф. Др. Ириана Брина Гатевина / Prof. Dr. Iriana B. Gatevina

Подпись / Signature

Дата / Date

Печать / Seal

От имени ФГБОУ ВО «КГЭУ» / On behalf of the FSHEI HE "KSPEU"

Ректор / Rector  
Абдуллазиз Завари Юсуфович / Abdullazizov Edward Yunusovich

Подпись / Signature

Дата / Date

Печать / Seal

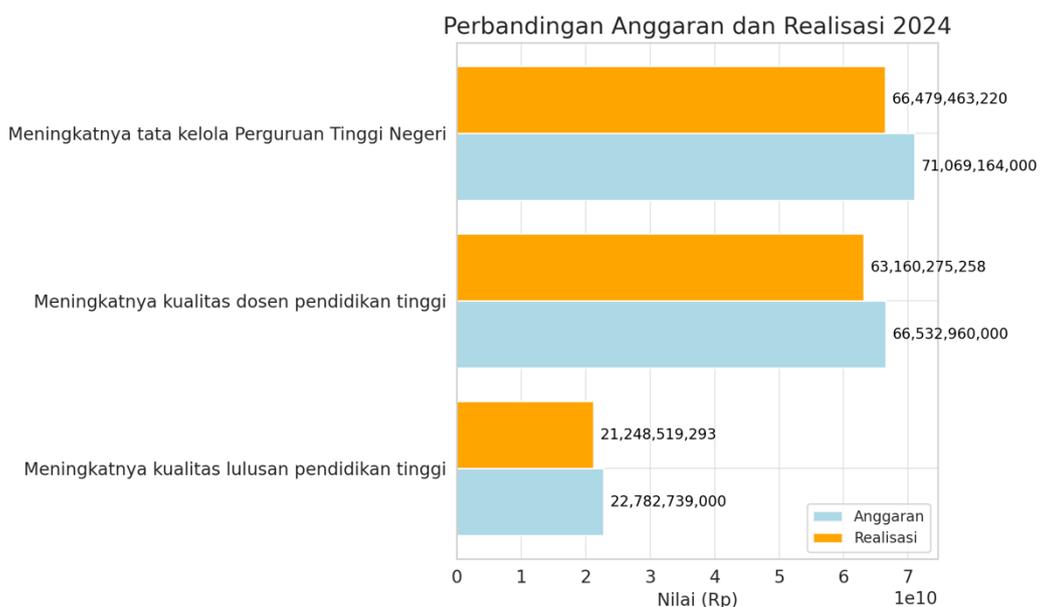
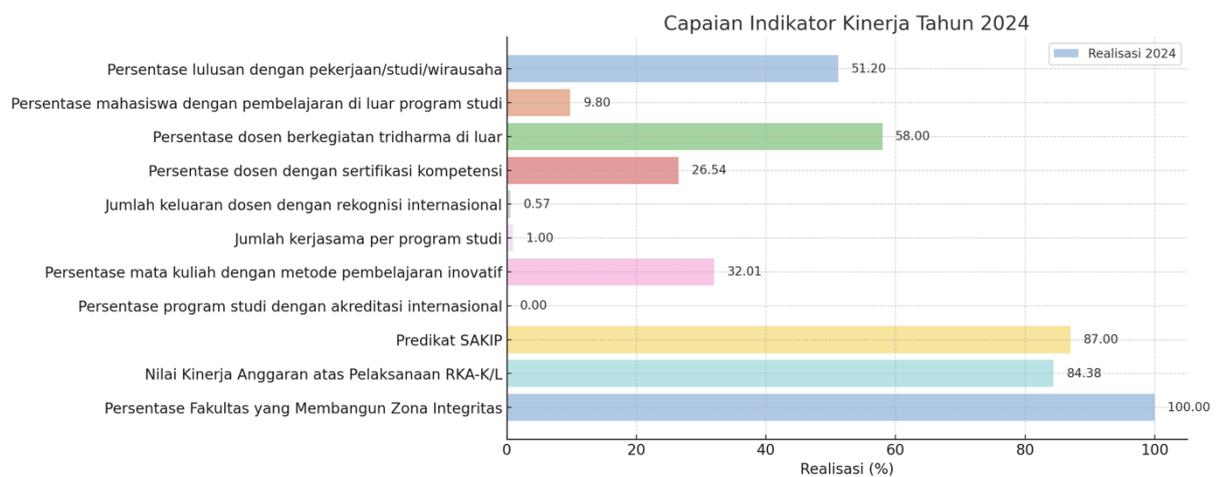




# BAB IV

## Penutup

Selama tahun 2024, UTU berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- Asimetri informasi: Lulusan mengalami hambatan dalam mengakses informasi lowongan kerja akibat terbatasnya jaringan dan minimnya pemanfaatan platform digital.
  - Budaya konservatif membatasi mobilitas lulusan perempuan sehingga mengurangi fleksibilitas angkatan kerja.
  - Lulusan tidak memiliki sertifikasi kompetensi yang dapat meningkatkan nilai jual mereka di pasar kerja.
  - Ketidakseimbangan Pasar: Pasar yang stagnan dan daya beli rendah mempersempit peluang usaha mahasiswa.
  - Ketidakmampuan Bersaing Global: Rendahnya kompetensi bahasa asing membatasi akses mahasiswa terhadap program internasional.
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
- Minimnya kerja sama dengan perguruan tinggi unggulan memperlambat adopsi praktik terbaik dalam pendidikan.
  - Akses Terbatas ke Sertifikasi Profesional: Anggaran yang tidak memadai dan tingginya biaya menghambat partisipasi dosen dalam sertifikasi kompetensi.
  - Kemitraan strategis dengan institusi global (QS100, QS200) belum optimal sehingga membatasi pertumbuhan ekosistem riset dan pembelajaran.
  - Panduan operasional yang jelas tidak dimiliki dosen yang ingin berkontribusi di industri.
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- Dokumentasi Lemah: Kinerja kerja sama tidak terdokumentasi secara efektif, mengurangi transparansi dan akuntabilitas.
  - Inefisiensi Administrasi: Proses negosiasi dan administrasi kerja sama DUDIKA yang berbelat-belat menghambat kemitraan akademik.
  - Kesenjangan Metodologi Pembelajaran: Masih terdapat dosen yang belum menguasai metode CM, PjBL, OBE.

- Kelemahan Standar Mutu: Implementasi regulasi mutu belum optimal, menyebabkan kesenjangan dalam pencapaian standar layanan akademik.

#### 4. Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

- Keterlambatan dalam pengadaan barang dan revisi anggaran menyebabkan realisasi program tidak berjalan optimal, menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan
- Akurasi data yang rendah dalam sistem monitoring anggaran memperburuk efisiensi perencanaan dan pengelolaan keuangan, berisiko pada ketidaktepatan alokasi sumber daya.
- Kesenjangan Implementasi Zona Integritas: Penerapan ZI masih dalam tahap adaptasi, dengan pemahaman yang terbatas di kalangan civitas akademika dan lemahnya komitmen pimpinan.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa UTU telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan, sains dan teknologi.

Berikut gambaran arah dan kebijakan untuk periode berikutnya:

1. Peningkatan kualitas lulusan sains tekno-preneurship, di sektor agro-marine industri.
2. Peningkatan karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan entrepreneurship.
3. Peningkatan kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan.

4. Peningkatan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom.
5. Peningkatan kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.

# LAMPIRAN

## 1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Teuku Umar  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si**  
**Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**  
**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Teuku Umar,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 57.158.964.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.498.739.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 60.306.246.000,-
Total Anggaran			Rp. 136.963.949.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Teuku Umar,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## 2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Teuku Umar  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,  
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si  
Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Aceh, 9 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Teuku Umar  
Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	32
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 71.069.164.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 22.782.739.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 66.532.960.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 160.384.863.000</b>


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
 Riset, dan Teknologi  
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Aceh, 9 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Rektor Universitas Teuku Umar  
 Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



### 3. Pengukuran Kinerja



**Laporan Kinerja Triwulan 1  
Universitas Teuku Umar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Teuku Umar selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	5.6	18.16
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	5.1	5.25
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	2.1	14.9
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	15	%	2.4	1.2



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.08	0.14
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	Rasio	0.25	0.98
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	0	35.52
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	20	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

**B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1**

**1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



**Progress / Kegiatan :**

terdapat lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 78 orang lulusan, lulusan yang berwiraswasta sebanyak 15 orang dan 5 orang lulusan yang melanjutkan studi. tercapainya IKU 1 ini adalah tindak lanjut dari beberapa kegiatan seperti Pelaksanaan program MBKM, kerjasama dengan mitra IDUKA terkait penyerapan tenaga kerja, Pendampingan penyusunan proposal P2MW, Implementasi metode PjBL dalam pelaksanaan perkuliahan yang berorientasi pada wirausaha

**Kendala / Permasalahan :**

Sulitnya mahasiswa memperoleh informasi terkait lowongan kerja di daerah, kurangnya pemanfaatan kearifan lokal oleh mahasiswa untuk kegiatan wirausaha, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam penyiapan pencarian kerja (penyusunan cv dan wawancara kerja), kurangnya sertifikasi kompetensi pendamping ijazah, mahasiswa masih berfokus pada pekerjaan yang berasal dari instansi pemerintahan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Job fair untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara langsung, pelaksanaan dan/ penyebaran informasi terkait sertifikasi kompetensi pendamping ijazah, pembukaan prodi profesi, pelaksanaan workshop entrepreneurship

**2. [ S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

**Progress / Kegiatan :**

terdapat 373 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, 5 mahasiswa inbound, dan 22 mahasiswa berprestasi baik di tingkat lokal, provinsi maupun nasional. adapun kegiatan pendukung yaitu Sosialisasi kegiatan magang MBKM, Pembimbingan dan Pendampingan mahasiswa yang mengikuti lomba, pendampingan penulisan artikel ilmiah

**Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Minimnya kemampuan mahasiswa terkait bahasa asing, kurangnya kemitraan dengan kampus lain untuk menjalankan kerjasama di bidang pendidikan, SOP dan aturan beberapa kegiatan MBKM belum jelas

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Peningkatan bahasa asing mahasiswa melalui kegiatan ekstra kulikuler bahasa asing untuk menambah kegiatan pembelajaran terkait bahasa asing, meningkatkan kerjasama dengan kampus lain yang memiliki akreditasi lebih baik untuk menunjang kegiatan pendidikan, menyusun SOP dan buku pedoman pelaksanaan program MBKM yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh prodi

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress / Kegiatan :**

terdapat 38 Dosen yang berkegiatan tridharma di bidang pendidikan, 3 Dosen berkegiatan tridharma di bidang penelitian, 17 Dosen yang berkegiatan tridharma di bidang PKM, 11 Dosen yang berkegiatan tridharma yang menjadi praktisi di bidang industri, 13 dosen yang mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar prodi prodi.

**Kendala / Permasalahan :**

-Hambatan yang masih terjadi adalah kurangnya sertifikasi kompetensi tambahan dosen yang dapat menambah nilai jual dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Menambah dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan bersertifikat kompetensi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



4. [ S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

**Progress / Kegiatan :**

Terdapat 7 orang dosen yang memiliki pengalaman menjadi karyawan swasta.

**Kendala / Permasalahan :**

-kurangnya informasi mengenai pendanaan dan ketersediaan sertifikasi kompetensi dosen

**Strategi / Tindak Lanjut :**

melaksanakan kegiatan sosialisasi sertifikasi kompetensi dosen

5. [ S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

**Progress / Kegiatan :**

terdapat 92 keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah. Universitas Teuku Umar terus mendukung para dosen untuk dapat mempublikasikan keluaran dengan memfasilitasi adanya anggaran publikasi. periode terdapat luaran yg terpublikasi pada scopus dan SINTA



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



**Kendala / Permasalahan :**

- Kemampuan menulis dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi masih harus diperdalam
- Artikel yang terpublish pada jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Melakukan collaborative writing untuk meningkatkan kemampuan menulis antar dosen

6. [ S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**Progress / Kegiatan :**

Sebanyak 23 Prodi telah melakukan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

**Kendala / Permasalahan :**

pelaporan kegiatan/ output dari kerjasama yang dilaksanakan belum terlaporkan dengan baik

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Peningkatan kerja sama dengan mitra di bidang non pendidikan untuk menambah kualitas prodi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



**7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress / Kegiatan :**

terdapat 238 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dari total 670 mata kuliah

**Kendala / Permasalahan :**

beberapa dosen belum memahami indikator penggunaan metode CM dan PjBL khususnya mengenai bobot pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Workshop implementasi Case Methode dan PjBL

**8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress / Kegiatan :**

Program Studi Kesehatan Masyarakat sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung akreditasi atau sertifikasi internasional, seperti workshop terkait akreditasi unggul

**Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



sumber daya yang dimiliki belum memenuhi khususnya bagian SDM, Standar Mutu yang belum berjalan dengan optimal

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Penyusunan Akreditasi Unggul Sebagai Bahan Persiapan Menuju Akreditasi Internasional dan Peningkatan Kualitas SDM serta Menyusun Integrasi Layanan

**9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

**Progress / Kegiatan :**

Kegiatan untuk mendukung tercapainya nilai SAKIP sesuai target pada triwulan I meliputi tindak lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) dengan melengkapi bukti dokumentasi terkait aktivitas pembahasan pencapaian kinerja. Tim SAKIP telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi SAKIP berupa sosialisasi petunjak dan teknis Kepdirjen 173/E/KPT/2023 ke unit kerja lingkup UTU.

**Kendala / Permasalahan :**

beberapa unit kerja yang belum melengkapi progress dan dokumen pendukung capaian kinerja triwulan I

**Strategi / Tindak Lanjut :**

melaksanakan coaching klinik mengenai pengisian capaian kinerja triwulan I lingkup UTU

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



nilai Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran sebesar 95.55, sementara belum terdapat nilai Evaluasi Kinerja Anggaran. Kegiatan yang direncanakan sebagian besar telah dan sedang terlaksana seperti program revitalisasi PTN, kuliah umum dan kegiatan pendukung pembelajaran dan perkantoran lainnya.

**Kendala / Permasalahan :**

kegiatan pengadaan belanja modal dan belanja barang sedang dalam proses pemilihan penyedia dan pelaksanaan pengerjaan untuk kegiatan konstruksi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan

**11. [ S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress / Kegiatan :**

seluruh Fakultas yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar dalam proses membangun Zona Integrasi, saat ini 4 Fakultas yaitu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam proses pengerjaan dokumen ZI sesuai dengan kriteria, sementara Fakultas Ekonomi sedang dalam proses revisi dari penilaian yang sudah dilakukan, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang menunggu penilaian TP PTN

**Kendala / Permasalahan :**

proses implementasi ZI yang masih butuh penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU

**Strategi / Tindak Lanjut :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



evaluasi progress penerapan ZI di lingkup Kampus UTU dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya kampus dengan Zona Integritas

**C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1**

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677569.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	0	10.994.062.000	2.047.748.354	8.946.313.646
[677569.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	0	7.460.677.000	505.866.054	6.954.810.946
[677569.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	0	1.044.000.000	0	1.044.000.000
[677569.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	35.105.796.000	608.240.066	34.497.555.934
[677569.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	Paket	1	1	0	36.000.000	1.000.000	35.000.000
[677569.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	Paket	13	1	12	2.447.000.000	195.960.000	2.251.040.000
[677569.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	unit	9	1	8	1.001.000.000	0	1.001.000.000
[677569.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	unit	16	1	15	2.519.500.000	0	2.519.500.000
[677569.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	7.800	1	7.799	9.604.221.000	1.272.492.272	8.331.728.728
[677569.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPBBLU	Orang	250	1	249	7.238.948.000	1.068.542.800	6.170.405.200
[677569.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPBBLU	Orang	100	1	99	2.353.781.000	3.500.000	2.350.281.000
[677569.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	57.158.964.000	16.517.885.932	40.641.078.068
<b>Total</b>					<b>136.963.949.000</b>	<b>22.221.235.478</b>	<b>114.742.713.522</b>



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



#### D. Rekomendasi Pimpinan

Adapun rekomendasi untuk hasil capaian indikator kinerja triwulan 1 adalah:

IKU 1.1 s.d 1.2:

1. Adakan job fair tepat waktu dan rutin untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
2. Sosialisasikan dan fasilitasi sertifikasi kompetensi pendamping ijazah.
3. Tingkatkan kemitraan dengan industri dan kampus lain untuk memperluas kesempatan magang dan studi lanjut.
4. Adakan workshop enterpreunership dan pelatihan bahasa asing untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa.

IKU 2.1 s.d 2.2:

1. Sosialisasikan informasi mengenai pendanaan dan sertifikasi kompetensi dosen.
2. Fasilitasi collaborative writing untuk meningkatkan kemampuan menulis dosen dan mempercepat publikasi internasional.

IKU 3.1 s.d 3.3:

1. Tingkatkan pelaporan kegiatan/kerjasama yang sudah dilaksanakan.
2. Adakan workshop implementasi metode pembelajaran Case methode dan PjBL secara berkala.
3. Pelajari dan persiapkan kebutuhan persyaratan akreditasi unggul.

IKU 4.1 s.d 4.3:

1. Laksanakan coaching clinic untuk meningkatkan kualitas pengisian capaian kinerja triwulan di lingkup UTU.
2. Monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
3. Lakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi progres penerapan Zona Integritas di lingkup UTU secara internal dan berkala.

Demikian rekomendasi ini disampaikan untuk dapat menjadi acuan dalam meningkatkan capaian kinerja Universitas Teuku Umar pada triwulan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



berikutnya.

Aceh, 30 Mei 2024  
Rektor Universitas Teuku Umar,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si  
NIP 196412311986091001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E





**Laporan Kinerja Triwulan 2  
Universitas Teuku Umar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Teuku Umar selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	15.7	30.6
2.	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	10.5	12.07
3.	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	6.6	17.4
4.	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	15	%	6.6	14.34



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.2	0.32
6.	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	Rasio	0.50	1
7.	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	15.8	48.81
8.	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	45	0
11.	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

**B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2**

**1. [S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Progress / Kegiatan :**

terdapat lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 138 orang lulusan, lulusan yang berwiraswasta sebanyak 29 orang dan 5 orang lulusan yang melanjutkan studi. tercapainya IKU 1 ini adalah tindak lanjut dari beberapa kegiatan seperti Pelaksanaan program MBKM, kerjasama dengan mitra IDUK terkait penyerapan tenaga kerja, Pendampingan penyusunan proposal P2MW, Implementasi metode PjBL dalam pelaksanaan perkuliahan yang berorientasi pada wirausaha.

**Kendala / Permasalahan :**

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa yang disebabkan karena belum ada role model usaha, sempitnya pasar dan rendahnya daya beli masyarakat. mayoritas mahasiswa berjenis kelamin wanita sehingga memiliki keterbatasan dalam mencari pekerjaan diluar daerah (khususnya diluar aceh) yang disebabkan oleh ijin orang tua. lulusan masih belum memanfaatkan pencarian kerja via online

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Melaksanakan Job fair untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara langsung, pelaksanaan workshop entrepreneurship

**2. [ S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi****Progress / Kegiatan :**

terdapat 373 mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, 5 mahasiswa inbound, dan 22 mahasiswa berprestasi baik di tingkat lokal, provinsi maupun nasional. adapun kegiatan pendukung yaitu Sosialisasi kegiatan magang MBKM, Pembimbingan dan Pendampingan mahasiswa yang mengikuti lomba, pendampingan penulisan artikel ilmiah



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E

**Kendala / Permasalahan :**

belum tersedia aturan baku terkait konversi sks bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan P2MW, PPK dan PKM

**Strategi / Tindak Lanjut :**

menyusun SOP dan buku pedoman pelaksanaan program MBKM yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh prodi

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi****Progress / Kegiatan :**

terdapat 38 Dosen yang berkegiatan tridharma di bidang pendidikan, 3 Dosen berkegiatan tridharma di bidang penelitian, 17 Dosen yang berkegiatan tridharma di bidang PKM, 11 Dosen yang berkegiatan tridharma yang menjadi praktisi di bidang industri, 13 dosen yang mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar prodi prodi. UTU juga berupaya meningkatkan kerjasama dengan mitra baik pihak swasta dan kampus lain untuk meningkatkan kegiatan tri dharma serta sebagai praktisi. Pendampingan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian

**Kendala / Permasalahan :**

Hambatan yang masih terjadi adalah kurangnya sertifikasi kompetensi tambahan dosen yang dapat menambah nilai jual dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri. Tidak ada sosialisasi terkait penggunaan portal dosen sebagai praktisi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud (praktisimengajar.kampusmengajar.kemdikbud.go.id).

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Menambah dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan bersertifikat kompetensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah dosen menjadi praktisi. meningkatkan kerjasama antara prodi dan mitra (baik swasta dan kampus lain) untuk mendorong aktifitas dosen melaksanakan tri dharma di institusi lain

**4. [ S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress / Kegiatan :**

Terdapat 103 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, dosen yang pengalaman sebagai karyawan swasta sebagai tenaga ahli atau profesional

**Kendala / Permasalahan :**

kurangnya informasi mengenai pendanaan dan ketersediaan sertifikasi kompetensi dosen

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Pendataan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dan mengadakan pelatihan sertifikasi kompetensi

**5. [ S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress / Kegiatan :**

Pemberian insentif publikasi bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Kendala / Permasalahan :**

masih rendahnya dosen mendapatkan hibah penelitian yang berdampak pada kurang maksimalnya publikasi di jurnal internasional bereputasi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan melaksanakan Internasional Conference sebagai sarana publikasi di prosiding internasional

**6. [ S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress / Kegiatan :**

Sebanyak 23 Prodi telah melakukan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

**Kendala / Permasalahan :**

masih terbatas kerjasama yang dilaksanakan prodi dengan mitra internasional

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Peningkatan kerjasama dengan mitra internasional dan peningkatan kerjasama di bidang non pendidikan khususnya dalam penyerapan tenaga kerja

**7. [ S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Progress / Kegiatan :**

Terdapat 372 mata kuliah yang menggunakan case method

**Kendala / Permasalahan :**

masih banyak dosen yang belum memahami konsep dan implementasi dari CM dan PjBL sehingga masih banyak dosen yang belum menerapkan metode pembelajaran tersebut di dalam pembelajaran

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Workshop implementasi CM dan PjBL, Workshop evaluasi capaian CPL dan CPMK

**8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress / Kegiatan :**

Beberapa prodi sedang dalam proses re- Akreditasi menjadi Prodi Unggul

**Kendala / Permasalahan :**

Perbaikan sumber daya dan manajerial yang belum optimal

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Pendampingan Akreditasi Internasional



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

**Progress / Kegiatan :**

Melengkapi data dukung evaluasi SAKIP sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian, melaksanakan kegiatan rutin laporan capaian kinerja triwulan di mulai dari unit kerja.

**Kendala / Permasalahan :**

Dituhkan SDM yang mumpuni terhadap pelaporan SAKIP, sehingga data yang dilaporkan oleh unit kerja sesuai dengan kriteria dalam petunjuk teknis perhitungan IKU

**Strategi / Tindak Lanjut :**

melaksanakan coaching klinik mengenai SAKIP ke unit kerja

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**

Realisasi anggaran sebesar 64,64% dengan nilai IKPA 93,85%

**Kendala / Permasalahan :**

Revisi anggaran yang telat disahkan sehingga menghambat realisasi anggaran



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**Strategi / Tindak Lanjut :**

mempercepat realisasi anggaran dan capaian output yg telah disusun sesuai dengan rencana aksinya

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress / Kegiatan :**

seluruh Fakultas yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar dalam proses membangun Zona Integrasi, saat ini 4 Fakultas yaitu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam proses pengerjaan dokumen ZI sesuai dengan kriteria, sementara Fakultas Ekonomi sedang dalam proses revisi dari penilaian yang sudah dilakukan, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sedang menunggu penilaian TP PTN

**Kendala / Permasalahan :**

proses implementasi ZI yang masih butuh penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU

**Strategi / Tindak Lanjut :**

evaluasi progress penerapan ZI di lingkup Kampus UTU dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya kampus dengan Zona Integritas

**C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2**

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677569.DK.4470.BEL.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	10.994.062.000	4.412.273.397	6.581.788.603



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



[677569.DK.4470.BEL.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	7.460.677.000	1.230.793.941	6.229.883.059
[677569.DK.4470.BEL.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	1.044.000.000	403.675.100	640.324.900
[677569.DK.4471.BEL.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	35.105.796.000	2.780.445.516	32.325.350.484
[677569.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU	Paket	1	0	1	36.000.000	1.000.000	35.000.000
[677569.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPBLU	Paket	13	0	13	2.447.000.000	249.033.000	2.197.967.000
[677569.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU	unit	9	0	9	1.001.000.000	0	1.001.000.000
[677569.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPBLU	unit	16	0	16	2.519.500.000	38.081.880	2.481.418.120
[677569.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	Orang	7.800	0	7.800	9.604.221.000	2.185.289.721	7.418.931.279
[677569.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPBLU	Orang	250	0	250	7.238.948.000	2.474.201.243	4.764.746.757
[677569.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPBLU	Orang	100	0	100	2.353.781.000	9.800.000	2.343.981.000
[677569.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	57.158.964.000	32.155.711.313	25.003.252.687
<b>Total</b>					<b>136.963.949.000</b>	<b>45.940.305.111</b>	<b>91.023.643.889</b>

**D. Rekomendasi Pimpinan**

▪ IKU 1.1 s.d 1.2 :

- Koordinasikan dengan korpus terkait untuk meningkatkan jumlah alumni yang bekerja melalui *Job Fair*, *workshop entrepreneurship*, dan metode lain.
- Koordinasikan segera dengan korpus terkait untuk menyusun SOP dan buku pedoman pelaksanaan program MBKM sesuai juknis untuk dipedomani oleh program studi



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



- IKU 2.1 s.d 2.2 :
  1. Tingkatkan langkah-langkah untuk menambah jumlah dosen yang menjadi praktisi melalui, diklat bersertifikasi, kemitraan dengan institusi lain yang membuka peluang dosen UTU menjadi praktisi, dan lain-lain.
  2. Data dan fasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dan jika dinilai lebih baik, buat *in-house trying* di kampus
  3. Tingkatkan pendampingan penulisan artikel, tingkatkan jumlah konferensi internasional untuk memfasilitasi prosiding internasional.
- IKU 3.1 s.d 3.3:
  1. Tingkatkan jumlah PKS yang berorientasi kepada implementasi Tri Dharma Pendidikan dengan DUDI, terutama yang berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja alumni dan rekognisi dosen.
  2. Tingkatkan sosialisasi dan pendampingan untuk dosen agar metode pembelajaran CM dan TBP menjadi berkembang dengan baik
- IKU 4.1 s.d 4.3:
  1. Tetap fokus pada roadmap akreditasi internasional dan tingkatkan pendampingan kepada program studi yang dipilih melalui kegiatan pendampingan yang insentif.

Meulaboh, 18 September 2024  
Rektor Universitas Teuku Umar,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si  
NIP 196412311986091001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Laporan Kinerja Triwulan 3  
Universitas Teuku Umar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Teuku Umar selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	27.9	32.01
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	14.9	8.4
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	9.6	38.13
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	9.5	17.83
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.33	0.4
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	Rasio	0.75	1
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	0	53.31



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	67	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Sebanyak 175 orang lulusan telah mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang, 36 lulusan berwiraswasta dan 9 lulusan melanjutkan studi di berbagai perguruan tinggi diantaranya Universitas Syiah Kuala dan Universitas Teuku Umar. Beberapa kegiatan pendukung IKU 1 berupa Pelaksanaan program MBKM, kerjasama dengan mitra IDUDIKA terkait penyerapan tenaga kerja, Pendampingan penyusunan proposal P2MW, Implementasi metode PjBL dalam pelaksanaan perkuliahan maupun pelatihan yang berorientasi pada wirausaha.

#### Kendala/Permasalahan

minimnya akses dan minat lulusan dalam mencari informasi lowongan kerja di luar daerah Aceh, juga kurangnya keterampilan lulusan dalam menciptakan produk inovatif agar menjadi produk yang memiliki daya jual tinggi.

#### Strategi/Tindak Lanjut

dilakukannya strategi pelatihan keterampilan/*softskill* pada mahasiswa sebagai persiapan menjadi lulusan yang memiliki daya saing tinggi baik di berbagai bidang sesuai dengan jurusan yang mereka pilih, karena UTU memiliki prodi yang dapat mendukung pengembangan karir mahasiswanya, seperti prodi ilmu komunikasi yang dapat menekuni bidang braodcasting, Prodi Bisnis digital yang dapat membuka peluang bisnis di secara online dan prodi-prodi lainnya yang terdapat di lingkup UTU

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### Progress/Kegiatan

sebanyak 484 mahasiswa mengikuti kegiatan di luar prodi; 23 mahasiswa berprestasi di tingkat lokal dan



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



nasional juga 4 mahasiswa menang pada perlombaan International Accounting Clinic yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas malikussaleh

#### **Kendala/Permasalahan**

Belum ada reward khusus bagi mahasiswa pendamping / pembimbing mahasiswa berprestasi, belum tersedia aturan baku bagi konversi SKS mahasiswa

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

menyusun SOP dan buku pedoman pelaksanaan program MBKM yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh prodi

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Terdapat 44 Dosen yang berkegiatan tridharma pendidikan di perguruan tinggi lain di dalam negeri, 8 dosen berkegiatan tridharma penelitian di perguruan tinggi lain; 10 dosen berkegiatan tridharma bidang PKM di perguruan tinggi lain dalam negeri; 23 Dosen yang berkegiatan tridharma yang menjadi praktisi di bidang industri, 34 dosen yang mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar prodi. Ketercapaian IKU 3 dikarenakan tingginya minat dan motivasi dosen untuk melaksanakan kegiatan tri dharma bersama perguruan tinggi lain khususnya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemberian dukungan penuh oleh pimpinan untuk dosen menjadi praktisi dan melaksanakan tri dharma dengan PT lain melalui pemberian izin.

#### **Kendala/Permasalahan**

Kurangnya sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh dosen sehingga tidak memiliki nilai tambah bagi dunia industri

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Menambah dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan bersertifikat kompetensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah dosen menjadi praktisi. meningkatkan kerjasama antara prodi dan mitra (baik swasta dan kampus lain) untuk mendorong aktifitas dosen melaksanakan tri dharma di institusi lain

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### **Progress/Kegiatan**

terdapat 129 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi dari berbagai lembaga antara lain BNSP, lembaga sertifikasi profesi, dan lembaga kursus dan pelatihan, sementara belum pengajar dari kalangan praktisi yang memenuhi kriteria IKU.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



#### **Kendala/Permasalahan**

keterbatasan anggaran untuk kegiatan sertifikasi kompetensi dan profesi dosen sehingga dosen yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi dan profesi terbatas setiap tahunnya

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

mendorong kegiatan sertifikasi kompetensi dan profesi melalui Lembaga Sertifikasi dan Profesi (LSP UTU) sehingga setiap dosen memiliki peluang lebih besar memiliki sertifikat kompetensi dan profesi, dari segi pendanaan juga lebih efisien

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**  
**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress/Kegiatan**

Pemberian insentif publikasi bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi maupun pada jurnal terakreditasi nasional, Melaksanakan Konferensi Internasional

#### **Kendala/Permasalahan**

Masih rendahnya dosen mendapatkan hibah penelitian yang berdampak pada kurang maksimalnya publikasi di jurnal internasional bereputasi

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Mengagendakan kegiatan BIMTEK Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

Adanya kerjasama yang dilakukan oleh program studi pada setiap triwulan dengan mitra baik di tingkat Lokal, Nasional dan International

#### **Kendala/Permasalahan**

Ada beberapa mitra yang dalam proses menjalin kerjasama sangat membutuhkan tahapan yang panjang

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Meningkatkan kerjasama dengan mitra baik di bidang pendidikan dan non pendidikan khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dari lulusan Universitas Teuku Umar

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran**



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

terdapat 442 mata kuliah yang menggunakan case metode atau team based project dari berbagai program studi. kegiatan yang mendukung tercapainya IKU 7 salah satunya adalah workshop Outcome Based Education (OBE), beberapa mata kuliah lainnya dalam proses transisi menuju kurikulum berbasis OBE

**Kendala/Permasalahan**

Dosen masih belum sepenuhnya memahami indikator dan penerapan OBE

**Strategi/Tindak Lanjut**

diselenggarakannya bimbingan teknis penyusunan RPS OBE

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress/Kegiatan**

Prodi Kesehatan Masyarakat telah mendapatkan akreditasi unggul dan telah memperoleh pendampingan program akreditasi international beserta prodi Gizi dari kemendikbudristek , pada bulan Juli di susul oleh 9 prodi lagi yang lolos mendapatkan program pendampingan tersebut adapun program studi tersebut adalah Agroteknologi, Agribisnis, Akuakultur, Perikanan, Ekonomi Pembangunan, Sosiologi, Teknik Sipil, Teknik Industri dan Teknik Mesin

**Kendala/Permasalahan**

Program pendampingan akreditasi International oleh Kemendikbudristek belum selesai di laksanakan. Adanya regulasi akreditasi yang baru, maka perlu adanya harmonisasi regulasi dan sosialisasi secara masif mengenai esensi akreditasi satuan pendidikan. Masih Kurang lengkapnya dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi international.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait program pendampingan Akreditasi International oleh Kemendikbudristek dan persiapan penyusunan dokumen. Melaksanakan sosialisasi kembali mengenai regulasi baru terkait akreditasi International.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Universitas Teuku Umar telah melaksanakan penyusunan Lembar Kerja Evaluasi dan Lembar Hasil Evaluasi mandiri sesuai dengan jadwal yang ditentukan, saat ini progress evaluasi mandiri masih direviu oleh Itjen



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



#### **Kendala/Permasalahan**

tidak ada kendala dalam kegiatan evaluasi mandiri SAKIP

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

terus meningkatkan kinerja dan mekonsultasikan tindak lanjut dalam evaluasi mandiri AKIP untuk dapat memenuhi setiap kriteria yang belum dapat terpenuhi

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

##### **Progress/Kegiatan**

Pada triwulan III nilai IKPA Universitas Teuku Umar adalah 94,25% dengan total penyerapan anggaran sebesar 84,03%. sebagian besar program dan kegiatan telah terlaksana diantaranya Seleksi s.d Silaturahmi Mahasiswa Baru, Wisuda, UTU Award, Kuliah Umum, Kegiatan Lomba Mahasiswa, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, KKN dan Magang, Pengembangan SDM Dosen dan Tendik, belanja modal baik pengadaan maupun pembangunan dan kegiatan operasional lainnya yang mendukung terselenggaranya Tridarma PT.

#### **Kendala/Permasalahan**

tidak ada kendala

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

melaksanakan kegiatan yang belum terlaksana sesuai rencana yang telah ditentukan

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

##### **Progress/Kegiatan**

Seluruh Fakultas di Lingkup Universitas Teuku Umar dalam proses membangun Zona Integritas. Adapun Progres saat ini ada 4 Fakultas yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Fakultas Pertanian dalam proses pengerjaan dokumen ZI sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yang belum mencapai 100%. Terdapat 1 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam proses melakukan revisi dari penilaian yang sudah dilakukan, sementara Fakultas Ekonomi sedang menunggu penilaian TPSK

#### **Kendala/Permasalahan**

Proses implementasi Zona Integritas yang masih membutuhkan penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU serta komitmen pimpinan dalam penerapan Zona Integritas di seluruh lingkup Univeritas Teuku Umar

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Sosialisasi dan Edukasi di kalangan civitas akademika untuk meingkatkan pemahaman tentang pentingnya Zona Integritas dan Monitoring dan Evaluasi secara berkala tentang keberhasilan penerapan Zona Integritas



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



di lingkup Universitas Teuku Umar

### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp10.994.062.000	Rp8.423.014.994	Rp2.571.047.006
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp7.460.677.000	Rp4.095.308.294	Rp3.365.368.706
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp1.044.000.000	Rp643.035.500	Rp400.964.500
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp3.284.000.000	Rp543.236.069	Rp2.740.763.931
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp1.855.072.000	Rp654.257.312	Rp1.200.814.688
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp35.105.796.000	Rp25.159.846.451	Rp9.945.949.549
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	2	0	Rp1.136.000.000	Rp865.400.000	Rp270.600.000
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	13	10	3	Rp2.174.479.000	Rp1.716.250.320	Rp458.228.680
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	9	2	7	Rp1.306.000.000	Rp677.659.313	Rp628.340.687
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	32	21	11	Rp3.219.520.000	Rp1.199.214.003	Rp2.020.305.997
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	7800	5333	2467	Rp9.046.265.000	Rp5.717.677.642	Rp3.328.587.358



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	250	162	88	Rp9.936.048.000	Rp6.423.877.970	Rp3.512.170.030
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	100	66	34	Rp2.753.780.000	Rp1.846.567.386	Rp907.212.614
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp57.858.964.000	Rp56.537.590.670	Rp1.321.373.330
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp147.174.663.000</b>	<b>Rp114.502.935.924</b>	<b>Rp32.671.727.076</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

■ IKU 1.1 s.d 1.2 :

1. Untuk sisa tahun efektif, verifikasi dan optimalisasi sisa kegiatan yang telah direncanakan dalam RKT untuk memastikan pencapaian target PK dapat terealisasi. Koordinasikan dengan Korpus terkait serta menjadi perhatian jajaran pimpinan lainnya.
2. Koordinasikan dengan korpus terkait untuk verifikasi dan pendalaman kendala, sehingga capaian masih kurang memuaskan.

■ IKU 2.1 s.d 2.3 :

1. Capaian 2.1 sudah sangat bagus dan tahun 2025 dapat dijadikan patokan untuk melebihi *gold* standar.
2. Capaian 2.2 juga sudah sangat bagus dan dapat dijadikan patokan untuk melebihi *gold* standar tahun 2025.
3. Capaian 2.3 agar menjadi perhatian karena secara keseluruhan belum dapat menjamin keberhasilan pencapaian target PK. Lakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan capaian di TW IV.

■ IKU 3.1 s.d 3.3:

1. Capaian 3.1 sudah memuaskan, namun perlu dilakukan verifikasi ulang dan mendalam agar PKS yang berorientasi kepada implementasi Tri Dharma Pendidikan dengan DUDI yang sudah dilaporkan benar-benar memenuhi kriteria dan berhasil terlapor di aplikasi Lapkerma.
2. Capaian sudah sangat bagus, namun lakukan verifikasi ulang dan mendalam agar hasil sampai dengan TW III ini benar-benar memenuhi kriteria, sehingga dapat dijadikan sebagai patokan untuk melebihi *gold* standar tahun 2025.
3. Tetap fokus pada *roadmap* akreditasi internasional dan tingkatkan pendampingan kepada program studi yang dipilih melalui kegiatan pendampingan yang intensif, sehingga di sisa tahun 2024 ini memiliki progres minimal.

■ IKU 4.1 s.d 4.3:

1. Lakukan langkah-langkah untuk memastikan target predikat SAKIP tercapai.
2. Koordinasikan dengan WR II dan Kabiro Umum dan Keuangan untuk capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat terukur secara triwulan dan pada akhirnya mencapai target PK.
3. Koordinasikan dengan WR II dan Kabiro Umum dan Keuangan untuk program ZI, sehingga progresnya dapat terlapor dengan baik pada TW IV.



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Aceh, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Teuku Umar

Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4  
Universitas Teuku Umar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Teuku Umar selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	51.2
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	9.8
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	15	58
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	26.54
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.50	0.57
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	Rasio	1	1
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	32	32.01



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	81.3
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV total Sebanyak 350 responden dari lulusan: 1. yang berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai institusi yaitu 252 lulusan; 2. yang berwirausaha 81 lulusan di berbagai bidang usaha; dan 3. yang melanjutkan studi 17 lulusan yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi.

#### Kendala/Permasalahan

Beberapa lulusan tidak mengisi tracer study sehingga tidak terdata sebagai lulusan yang berhasil

#### Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukannya strategi regulasi pengisian tracer study di setiap prodi, dilakukannya kegiatan temu alumni secara rutin minimal satu semester setelah kegiatan Wisuda

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### Progress/Kegiatan

Pembekalan pemberdayaan masyarakat pedesaan dalam membangun ekonomi rakyat (melalui KKN dan program mahasiswa kembali ke desa Pembekalan pertukaran mahasiswa) juga mahasiswa program magang di berbagai intitusi pemerintahan dan dunia industri. UTU juga selalu mendukung mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di berbagai bidang sehingga dapat meningkatkan rasio mahasiswa berprestasi

#### Kendala/Permasalahan

Perlu peningkatan kemampuan diri (softskill) bagi mahasiswa agar siap berkompetisi baik tingkat regional,



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



nasional sampai internasional

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk kegiatan pembelajaran di luar prodi; melaksanakan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa yang berminat ikut dalam sebuah kompetisi agar dapat meraih juara

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Dosen di lingkup Universitas Teuku Umar terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak agar dapat melaksanakan kegiatan tridharma, menjadi praktisi dan dapat membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi, saat ini terdapat 154 Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, 45 orang menjadi praktisi di dunia industri dan 55 dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi.

#### **Kendala/Permasalahan**

meningkatkan kerjasama dengan mitra kelas dunia (QS100)

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

melaksanakan penajakan kerjasama dengan mitra internasional

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### **Progress/Kegiatan**

Terdapat 190 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan 3 dosen yang menjadi wiraswasta sebagai founder. Pada tahun 2024 UTU lebih banyak mendukung dari segi anggaran pada pelatihan Dosen, ini juga termasuk dalam program Revitalisasi PTN menuju BLU

#### **Kendala/Permasalahan**

Dikarenakan tingginya biaya kontribusi yang diperlukan untuk mengikuti sertifikat kompetensi atau profesi, maka masih banyak Dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Menyusun daftar Dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi maupun sertifikat profesi agar lebih diprioritaskan dibanding Dosen lainnya yang sudah memiliki sertifikat kompetensi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**  
**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

Terdapat 357 keluaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

**Kendala/Permasalahan**

Masih sedikit Dosen yang membuat karya terapan serta masih minim dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi

**Strategi/Tindak Lanjut**

Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam kegiatan tri dharma untuk menghasilkan artikel ilmiah di tingkat internasional sebagai luaran

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress/Kegiatan**

Seluruh Program Studi di Lingkup Universitas Teuku Umar sudah melakukan Implementasi kerjasama dengan berbagai institusi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

**Kendala/Permasalahan**

masih terbatasnya mitra pada instansi pendidikan yang termasuk dalam QS200

**Strategi/Tindak Lanjut**

Penyusunan kerjasama bersama instansi mitra diluar negeri

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

Terdapat 723 Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**Kendala/Permasalahan**

Rasio mata kuliah terlalu besar disebabkan bidang peminatan setiap prodi



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



### **Strategi/Tindak Lanjut**

Redesain kurikulum

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

### **Progress/Kegiatan**

Penyusunan Akreditasi Unggul Sebagai Bahan Persiapan Menuju Akreditasi Internasional dan Peningkatan Kualitas SDM serta Menyusun Integrasi Layanan

### **Kendala/Permasalahan**

Kurikulum belum berbasis OBE dan perbaikan sumber daya serta standar mutu layanan

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Pendampingan Akreditasi Internasional dan Peninjauan Kurikulum

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

### **Progress/Kegiatan**

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024 menunjukkan predikat A dengan bobot 87

### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat kendala pada aplikasi saat pengisian capaian kinerja triwulan 3 sehingga tidak dapat terdeteksi di akun penilai, hal ini mengakibatkan capaian kinerja triwulan 3 menjadi catatan evaluasi

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Berkomunikasi lebih intensif dengan tim penilai dari Inspektorat

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

### **Progress/Kegiatan**

Nilai kinerja anggaran sebesar 81.3 dengan nilai kinerja perencanaan anggaran 67.9 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran 94.15

Nilai kinerja tersebut belum maksimal mengingat pada aplikasi monev.kemenkeu.go.id belum ada perhitungan nilai efisiensi dan penggunaan SBK

### **Kendala/Permasalahan**



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Data realtime yang terdapat pada aplikasi monev.kemenkeu.go.id belum mencapai nilai maksimal sampai dengan 31 desember

**Strategi/Tindak Lanjut**

Terus melakukan update pada aplikasi

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

Seluruh Fakultas di Lingkup Universitas Teuku Umar sedang dalam tahap penilaian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas

**Kendala/Permasalahan**

Tidak ada kendala yang signifikan

**Strategi/Tindak Lanjut**

Terus melakukan perbaikan yang mendukung penerapan ZI WBK di setiap Unit Kerja Lingkup Universitas Teuku Umar

**C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp10.994.062.000	Rp10.579.035.164	Rp415.026.836
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp7.460.677.000	Rp6.421.282.305	Rp1.039.394.695
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp1.044.000.000	Rp916.877.860	Rp127.122.140
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp3.284.000.000	Rp2.808.551.773	Rp475.448.227



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp1.855.072.000	Rp1.588.174.161	Rp266.897.839
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp35.105.796.000	Rp33.855.966.300	Rp1.249.829.700
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	2	0	Rp1.136.000.000	Rp1.081.045.000	Rp54.955.000
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	16	14	2	Rp2.174.479.000	Rp1.978.654.320	Rp195.824.680
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	9	7	2	Rp1.306.000.000	Rp1.278.044.081	Rp27.955.919
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	32	29	3	Rp3.219.520.000	Rp2.413.708.283	Rp805.811.717
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	7800	6667	1133	Rp9.046.265.000	Rp7.690.795.514	Rp1.355.469.486
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	250	231	19	Rp9.936.048.000	Rp8.914.746.313	Rp1.021.301.687
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	100	76	24	Rp2.753.780.000	Rp2.525.038.286	Rp228.741.714
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp71.069.164.000	Rp65.934.573.658	Rp5.134.590.342
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp160.384.863.000</b>	<b>Rp147.986.493.018</b>	<b>Rp12.398.369.982</b>

## D. Rekomendasi Pimpinan

### A. Perencanaan Kinerja

- Capaian IKU dan IKK yang sudah memenuhi atau melampaui target dalam Perjanjian Kinerja merupakan hal yang membahagiakan. Meskipun demikian, perlu dilakukan validasi ulang terhadap capaian tersebut agar memberikan keyakinan pada saat dijadikan baseline penyusunan rencana Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- Capaian IKU dan IKK yang belum memenuhi target Perjanjian Kinerja agar dilakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap kendala dan hambatan yang ditemukan pada saat pengukuran kinerja untuk



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- kemudian dijadikan dasar menyusun perbaikan dalam rencana Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- Tahun 2025 perencanaan kinerja harus dilakukan melalui sistem digital yang efektif dan efisien.

#### B. Pengukuran Kinerja

- Pengukuran kinerja Rektor harus dilakukan berjenjang sesuai pendistribusian PK ke unit kerja lingkup UTU agar setiap unit kerja benar-benar bertanggung jawab terhadap pencapaian target Perjanjian Kinerja yang telah ditanda tangani dengan Rektor;
- Pengukuran kinerja harus dilakukan melalui sistem yang efektif dan efisien yang akan memudahkan Pimpinan lingkup UTU melakukan monitoring dan kontrol atas capaian Perjanjian Kinerja.

#### C. Pelaporan Kinerja

- Pelaporan kinerja harus dilakukan secara berjenjang, sehingga setiap unit kerja dapat mempertanggungjawabkan data capaian kinerja yang dilaporkan;
- Pelaporan kinerja agar dilakukan melalui sistem yang efektif dan efisien secara bulanan, sehingga Rektor memiliki waktu yang cukup untuk melakukan evaluasi internal secara mandiri sebelum melaporkan setiap triwulan kepada Kementerian.

#### D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tahun 2024 memiliki kendala dan hambatan dari segi efektivitas dan efisiensi waktu, sehingga mempengaruhi tindak lanjut penyelesaian kendala dan hambatan yang ditemukan dan tidak memiliki waktu untuk diperbaiki capaian target Perjanjian Kinerja di Triwulan berikutnya. Hal ini haru menjadi perhatian setiap pimpinan lingkup UTU;
- Tahun 2025 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal harus dilakukan secara sistem dan dapat dipertanggungjawabkan validitas data capaian yang dilaporkan.

Aceh, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Teuku Umar

Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

#### 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS TEUKU UMAR untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS TEUKU UMAR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Meulaboh, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu



Patmayanti, S.E., M.Si

199005302019032015